

BERKOMITMEN UNTUK PENGEMBANGAN MUTU BERKELANJUTAN

Hal. 3 | Sekilas YBW UII
Halalbihalal Keluarga Besar
YBW UII

Hal. 14 | Konsultasi Agama
Cara Memuliakan Bulan
Haram

Hal. 15 | Khazanah
Dari Halal *Supply Chain* ke Halal
Value Creation Network

Selamat Mengembangkan Amanah



ISSN-2598-9847



9 772598 984543 >

Reformasi Kebijakan Fiskal dalam Konsep Ekonomi Islam



Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. Ph.D.
Guru Besar Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Konsep Ekonomi Islam yang secara substansi telah hadir bersamaan dengan diturunkannya Alquran kepada Nabi Muhammad saw telah menjelaskan berbagai aspek kehidupan manusia termasuk dinamika ekonomi. Resesi ekonomi sebagai akibat dari pandemi Covid-19 merupakan salah satu bentuk bencana yang menimpa dunia, termasuk Indonesia perlu dipahami sebagai hasil dari perilaku manusia sendiri. Sebagaimana firman Allah dalam surah Asy-Syura ayat 30 yang artinya: "Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu)."

Selain menjelaskan tentang sebab-sebab terjadinya musibah dan bencana termasuk resesi ekonomi yang menimpa manusia, Al-Quran juga mengajarkan kepada manusia tentang sikap dan tindakan yang harus dilakukan. Islam memerintahkan manusia untuk mengembangkan sumber daya termasuk sumber daya keuangan negara untuk menegakkan keadilan, kebaikan, dan kedamaian demi terciptanya masyarakat yang adil, makmur dan mulia dalam naungan rida Allah, suatu negara yang *baladun thayyibatun wa rabbun ghafur*, serta untuk keselamatan manusia di dunia dan di akhirat sebagaimana dijelaskan dalam QS. Saba' ayat 15 yang artinya: "Sungguh bagi Kaum Saba' ada tanda (kebesaran Rabb) di kediaman mereka, yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (Kepada mereka dikatakan:)

"Makanlah dari rizki yang dianugerahkan Tuhan kalian dan bersyukurlah kepadaNya. *Baladun thayyibatun wa rabbun ghafur*"

Dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwa keuangan negara sebagai rezeki yang dianugerahkan Allah Swt. kepada kita harus dikelola dengan sebaik-baiknya untuk membangun negara yang sejahtera dan berkeadilan. Syariat Islam yang telah dijabarkan oleh para ulama ke dalam konsep Ekonomi Islam, khususnya bidang kebijakan fiskal/keuangan negara/keuangan publik dalam berbagai literatur telah berkembang pesat hingga saat ini. Untuk itulah, konsep Ekonomi Islam harus diimplementasikan dalam rangka penyehatan dan penguatan keuangan pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi nasional.

Usaha untuk menyehatkan kondisi fiskal satu negara memerlukan reformasi kebijakan yang bersifat fundamental meliputi alokasi belanja, sumber pendapatan, dan pembiayaan defisit. Konsep Ekonomi Islam, khususnya dalam bidang kebijakan keuangan publik (*Islamic Public Finance*) memberikan solusi bahwa keuangan pemerintah harus dialokasikan untuk menciptakan keadilan ekonomi melalui distribusi pendapatan dan memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial masyarakat.

Implementasi konsep Ekonomi Islam mensyaratkan bahwa kebijakan fiskal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial perlu dilakukan dengan tata kelola belanja pemerintah yang produktif, efektif, dan sesuai dengan tujuan pembangunan ekonomi. Selain aspek belanja pemerintah, perbaikan tata kelola aspek sumber pendapatan merupakan hal yang penting dalam rangka reformasi fiskal. Konsep keuangan publik Islam menyatakan bahwa mobilisasi sumber-sumber keuangan publik, terutama pajak dan zakat menjadi kunci dalam pemulihan ekonomi dari resesi.

Reformasi fiskal sebagai respon atas resesi ekonomi sebagai akibat dari pandemi Covid-19 dapat menjadi momentum bagi pemerintah untuk melakukan perubahan kebijakan fiskal, khususnya terkait dengan tata kelola zakat sebagai salah satu instrumen fiskal pemerintah. Berbagai kajian yang dilakukan terkait dengan tata kelola zakat di

Indonesia merekomendasikan untuk menjadikan zakat sebagai salah satu instrumen fiskal dalam kebijakan pemerintah.

Dalam konsep ekonomi Islam, pengelolaan keuangan publik oleh pemerintah melalui kebijakan fiskal merupakan kewajiban negara untuk menciptakan kesejahteraan rakyat. Dengan demikian kebijakan fiskal bukanlah instrumen yang semata-mata bertujuan untuk perbaikan ekonomi akan tetapi juga merupakan sarana distribusi ekonomi untuk menciptakan keadilan ekonomi dan sosial. Atas dasar konsep tersebut, pengelolaan zakat yang lebih efektif secara nasional akan sangat berperan besar dalam mewujudkan keadilan di masyarakat.

Salah satu masalah yang dialami oleh pemerintah terkait dengan pengelolaan fiskal adalah adanya utang pemerintah yang semakin besar sebagai implikasi dari kebutuhan pembiayaan pemerintah. Hal ini terjadi sebagai akibat dari meningkatnya defisit anggaran dan terbatasnya alternatif sumber pembiayaan yang dimiliki pemerintah. Sebagian besar defisit fiskal selalu dibiayai dengan utang pemerintah, baik dari dalam maupun luar negeri. Ekonomi Islam memiliki konsep untuk mengatasi pembiayaan pemerintah dengan penerbitan surat utang negara yang berdasarkan akad syariah yang disebut Sukuk atau Surat Berharga Syariah Negara.

Sukuk memiliki risiko kecil dan dapat diterima mayoritas masyarakat di Indonesia serta berpotensi dikembangkan secara masif di dalam negeri. Hampir semua negara yang mayoritas berpenduduk muslim telah menjadikan Sukuk sebagai instrumen utama untuk membiayai proyek-proyek publik. Untuk saat ini, penerbitan Sukuk di Indonesia baru sekitar 19 persen dari total penerbitan surat berharga nasional. Pemerintah sangat berpotensi mengembangkan penerbitan sukuk sebagai instrumen utama untuk menutup pembiayaan defisit melalui berbagai kebijakan dan strategi yang lebih progresif untuk pasar dalam negeri. Dari berbagai kajian juga menghasilkan kesimpulan bahwa sumber pembiayaan dalam negeri lebih aman dan risiko lebih kecil.

(Dipetik dari Pidato Pengukuhan Guru Besar Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. Ph.D, 29 November 2021)



PENERBIT
Universitas Islam Indonesia

PENANGGUNG JAWAB
Rektor UII, Fathul Wahid

PENGARAH
Wakil Rektor II UII, Zaenal Arifin
Kepala Bidang Humas, Ratna Permata Sari

PEMIMPIN UMUM
Ari Wibowo

PEMIMPIN REDAKSI
Subhan Afifi

BENDAHARA REDAKSI
Siti Fatimah

REDAKTUR ARTISTIK DAN PRODUKSI
Tri Sihono

STAF REDAKSI
Malikhatun Nisa'
Wibowo
Widodo Hesti Purwanto
Jerri Irgo
Lindung Prasetya Kurniawan
Rifqi Sasmitha Hadi
Anang Susilo
Rizal Nasrullah
Yuniar Rahmawati
Ahmad Abrari
Syamsul Hidayat

DISTRIBUSI
Aris Wijonarko

PUBLIKASI ONLINE
Endro Mustofa

ALAMAT REDAKSI UII News
GEDUNG DR. SOEKIMAN
WIRJOSANDJOJO Lt.3 KAMPUS
TERPADU
Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman 55584,
Tel. 0274 - 898444 ext. 2662 (Hono),
Fax. 2106

email: uiinews@uii.ac.id
https://edoc.uui.ac.id/rektorat
website://news.uui.ac.id

FACEBOOK FANPAGE
UII News

Tim Redaksi Berhak Mengedit Tulisan yang Masuk Tanpa Mengurangi Maknanya



Ilustrator Cover:Rifa Rammah C.
Font/size:NewsGoth BT/9
Ukuran Tabloid:28cmx42cm
Dicetak:Mitra Aksara Mulia (MAM) Offset
Alamat:Jl. Bausasran No.71, Yogyakarta
Telepon:(0274) 546373

TAJUK

Neoliberalisme dan Fokus Pengembangan Perguruan Tinggi

Alhamdulillah, agenda empat tahunan pemilihan rektor dan wakil rektor UII berjalan lancar. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. secara resmi dilantik menjadi Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Periode 2022-2026, melanjutkan kepemimpinan sebelumnya pada Periode 2018-2022.

Para wakil rektor juga telah dilantik dan siap menjalankan amanah. Mereka adalah: Prof. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si. (Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Riset), Dr. Zaenal Arifin, M.Si., (Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Pengembangan Karier), Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag. (Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni) dan Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch., Ph.D. (Wakil Rektor Bidang Networking dan Kewirausahaan).

Kita semua mengucapkan selamat mengemban amanah. Semoga Allah Ta'ala memberikan kemudahan dan kebarokahan dalam segala urusan, memimpin UII menjadi lebih baik lagi dalam menebar kebermanfaatannya. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Setidaknya terdapat 2 pesan utama yang dapat kita simak dan menjadi pengingat untuk kita semua dalam pelantikan Rektor dan Wakil Rektor UII periode 2022-2026, yang tersampaikan melalui sambutan Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. dan Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII, Drs. Suwarsono, M.A.

Prof. Fathul Wahid mengajak publik termasuk civitas akademika UII untuk mengkritisi banyaknya praktik pendidikan tinggi di Indonesia yang terjebak pada pijakan neoliberalisme. Indikasi utamanya adalah korporatisasi perguruan tinggi dengan segala turunannya. Perguruan Tinggi misalnya, hanya dianggap sebagai penghasil lulusan sebagai bagian dari mesin produksi. Tidak dinilai

sebagai manusia dengan potensinya, sehingga materi menjadi ukuran dominan. Relasi antaraktor di perguruan tinggi juga sangat hirarkis dan birokratis.

"Pemimpin perguruan tinggi seakan menjadi bos besar dengan segala titahnya. Ruang diskusi yang demokratis akibatnya tidak mendapatkan tempat. Demokrasi mati di rumahnya sendiri," tegas Prof. Fathul Wahid.

Di sisi lain, dosen dianggap sebagai buruh korporat dengan segepok daftar indikator yang harus dipenuhi, dan bukan sebagai kolega intelektual yang setiap capaiannya merupakan manifestasi dari kesadaran dan tanggung jawabnya sebagai akademisi. Mahasiswa juga dipandang tak lebih dari sekumpulan konsumen yang harus dipuaskan. Hubungan yang terjadi pun menjadi sangat transaksional.

Di sisi lain, Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf (PYBW) UII, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A, memberikan arahan untuk Rektor dan Wakil Rektor UII, termasuk mengingatkan kita semua tentu saja, untuk menjadikan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai prioritas. "Pesan saya, tumbuhkanlah ilmu pengetahuan dan teknologi di kampus kita. Karena kita sudah jauh tertinggal. Pusatkan energi di situ agar ilmu pengetahuan menempati posisi sentral dan tidak lagi menjadi asesoris. Hal lain letakkanlah di pinggir," tegas beliau.

Dua pesan utama tersebut tentu menjadi modal sangat penting bagi pimpinan universitas untuk bekerja bersama seluruh sivitas akademika UII. Berusaha sekuat mungkin untuk keluar dari jerat neoliberalisme dalam mengelola perguruan tinggi, sekaligus menjadikan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai fokus utama.

Menjauh dari jerat dan muslihat prinsip-prinsip neoliberalisme selayaknya benar-benar

diterapkan di kampus kita. Perlu kesadaran dan gerakan bersama untuk memperjuangkan pertumbuhan substantif, dibanding mengejar pertumbuhan superfisial yang instan. Menghindari kelihatan wah di luar tapi sebenarnya rapuh di dalam. Termasuk menjaga moral akademik seketat mungkin dalam keseharian. Kembali memperjuangkan relasi pembelajaran dan pengembaraan intelektual yang menjunjung tinggi nilai-nilai adab juga menjadi pekerjaan rumah yang tak pernah usai.

Fokus meningkatkan kualitas akademik dengan menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan masyarakat, juga perlu ikhtiar keras dan kolaborasi semua pihak. Mengingat berbagai rutinitas administratif non akademis, seringkali masih sulit untuk dihindari sepenuhnya. *Inshaallah* aneka masalah menjadi lebih ringan jika dihadapi bersama.

Semoga Allah Ta'ala meridai UII.



Dr. Subhan Afifi, M.Si
Pemimpin Redaksi UII News

Halalbihalal Keluarga Besar YBW UII

CIK DI TIRO (UII News) - Yayasan Badan Wakaf (YBW) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Halalbihalal Keluarga Besar YBW UII, di Auditorium YBW UII Jalan Cik di tiro No.1 Yogyakarta, pada Senin, 8 Syawal 1443 H/9 Mei 2022. Kegiatan dihadiri Dewan Pembina YBW UII, Dewan Pengawas YBW UII, Pengurus, dan tenaga kependidikan di lingkungan YBW UII, serta pimpinan lembaga di bawah YBW UII.

Ketua Pembina YBW UII, Dr. Ir. Luthfi Hasan, M.S mengawali ikrar halalbihalal dengan mengajak seluruh tamu undangan untuk mengambil pelajaran dan kebaikan dari bulan Ramadan sehingga dapat diteruskan pada 11 bulan berikutnya.

Selanjutnya ikrar halalbihalal Dewan Pengawas YBW UII disampaikan Prof. Dr. Chairil Anwar, M.Sc. "Sebagai makhluk sosial tentu kita senantiasa bergaul bersama dan dalam pergesekan itu kadang ada salah. Kami mewakili Pengawas mohon dimaafkan segala salah dan khilaf," pintanya.

Ketua Umum Pengurus YBW UII, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A. dalam ikrar halalbihalal mengajak untuk menjadikan maaf sebagai sebuah tradisi Islam.

"Maaf harus kita letakkan betul dalam tradisi Islam. Kalau semua hal terasa sulit untuk dikerjakan, maka selain permintaan maaf tambahkan elemen sosial dalam kehidupan kita sehari-hari," katanya.

Tausiah halalbihalal disampaikan Ketua Bidang Pemberdayaan Masyarakat YBW UII, Drs. M. Sularno, M.A yang menyampaikan tiga makna penting Idul Fitri.

"Pertama adalah kembalinya kaum muslimin dari sifat dan perilaku yang fujur menuju sifat dan perilaku yang taqwa. Kedua, terwujudnya ajaran adi luhung yang merupakan sunnah Rasul sekaligus budaya bangsa yaitu silaturahmi. Arti esensial dari silaturahmi adalah menyambung kasih sayang yang putus atau terkendala karena



Suasana halalbihalal YBW UII di Auditorium YBW UII Jalan Cikditiro No.1 Yogyakarta. (Foto: Abrari)

berbagai faktor. Ketiga, tumbuhnya semangat baru menuju peningkatan kualitas diri melalui pemanfaatan potensi diri," ujar Sularno sekaligus memimpin do'a penutup acara. (Abrari)

Gathering di Masa Pandemi

TAMANSISWA (UII News) - Sekolah Menengah Atas (SMA) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar *Partnership Gathering* bersama guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), di Aula SMA UII Jalan Taman Siswa Yogyakarta, pada Sabtu, 20 Syawal 1443 H/21 Mei 2022.

Kegiatan yang bertajuk "*Make dreams come true by working together*" bertujuan untuk menjalin silaturahmi dan kerjasama pendidikan antara SMA UII dengan SMP sederajat di wilayah DIY. Kegiatan diikuti perwakilan pengurus Yayasan Badan Wakaf (YBW) UII, komunikator SMA UII, dan guru bimbingan konseling (BK) SMP se DIY.

Kepala SMA UII, Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I. menyampaikan bentuk kerjasama yang dilaksanakan di antaranya kegiatan *try out* Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD), buku prediksi ASPD, pemberian beasiswa pendidikan, dan perlombaan ilmiah untuk 60 SMP sederajat di wilayah DIY. Maman berharap dengan adanya kerjasama ini pendidikan akan menjadi lebih baik.

Ketua Bidang Pengembangan Pendidikan YBW UII, Dr. Siti Anisah, S.H., M.Hum mendukung penuh adanya kerjasama pendidikan ini.

"Setiap tahun ada beasiswa yang berasal dari unit usaha YBW UII untuk siswa berprestasi, siswa penghafal Al-Quran, dan siswa yatim dhuafa. Dengan adanya beasiswa ini semoga dapat memotivasi dan mengantarkan siswa siswi SMP meraih kesuksesan dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya," paparnya.

Salah satu peserta *gathering* yang berasal dari MTs 6 Bantul merasa bersyukur karena salah satu anak didiknya pernah memenangkan kejuaraan perlombaan yang diselenggarakan SMA UII.

"Mudah-mudahan kegiatan seperti ini tetap berlanjut dan dikembangkan sehingga siswa siswi kami selalu bersemangat dalam pengembangan diri, baik *soft skill* maupun *hard skill*," pungkasnya.

(Abrari)



Partnership Gathering bersama guru SMP di wilayah DIY, di Aula SMA UII Jalan Taman Siswa Yogyakarta. (Foto: Abrari)

LAZIS Unisia Resmikan JAGMI



Ketua LAZIS Unisia, Dr. Muzhoffar Akhwan, MA melantik pengurus JAGMI. (Foto: Abrari)

SAMIGALUH (UII News) - Ketua Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Unisia, Dr. Muzhoffar Akhwan, MA meresmikan Jaringan Alumni Galang Madrasah Ibtidaiyah (JAGMI) LAZIS Unisia, pada Musyawarah Kerja JAGMI, di Rimbono Homestay Pagerharjo Samigaluh Kulonprogo, pada Sabtu-Ahad, 27-28 Syawal 1443 H/28-29 Mei 2022. Kegiatan diikuti 18 kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) alumni program Galang Madrasah dari berbagai wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Pada kegiatan ini dilaksanakan pelantikan pengurus JAGMI masa khidmat 2022 - 2024 dengan susunan pengurus: Ketua, Rujito, S.Pd.I. M.Pd. (Kepala MIM Kenteng Kulon Progo), Wakil Ketua, Akhiyat, S.Ag. (Kepala MI Al-Hadi 2 Bantul), Sekretaris, Muh Suparyadi, S.Pd.I. (Kepala MI Ma'arif Mulo Gunungkidul), dan Bendahara, Pertiwi Endah Pamungkas, S.E. S.Pd. (Kepala MI Ma'arif Garongan Kulon Progo).

Dalam sambutannya Muzhoffar menyampaikan selamat atas dilantikannya pengurus JAGMI. "Selamat kepada para pengurus terpilih. Semoga JAGMI dapat menjadi wadah

bagi alumni program Galang Madrasah untuk saling bertukar ilmu demi kemajuan madrasah," harapnya.

Ungkapan syukur disampaikan Kepala MI Ma'arif Garongan Kulonprogo, Pertiwi Endah Pamungkas, S.E., S.Pd, "Saya bersyukur menjadi bagian dari JAGMI. Harapan saya ke depan JAGMI dapat berperan memajukan madrasah swasta di tengah-tengah persaingan pendidikan yang semakin dinamis," tuturnya.

Peresmian JAGMI ditindaklanjuti dengan musyawarah kerja pengurus dan anggota JAGMI untuk merumuskan tujuan JAGMI, tata tertib keanggotaan, sumber pendanaan dan program kerja berbagai bidang di antaranya bidang peningkatan mutu dan manajemen madrasah, bidang pengembangan SDM, kerjasama dan jaringan, serta bidang pengembangan Badan Usaha Milik Madrasah (BUMM).

Kegiatan diakhiri dengan pleno dan penyampaian program kerja masing-masing bidang. Kemudian ditutup dengan doa bersama dipimpin Akhiyat, S.Ag kepala MI Al Hadi 2 Bantul.

(Abrari)

Syawalan Paguyuban Gerobak Barokah

CIK DI TIRO (UII News) - Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Unisia menyelenggarakan Syawalan Peserta Program Gerobak Barokah, di halaman gedung Yayasan Badan Wakaf (YBW) Universitas Islam Indonesia (UII) Jalan Cik di Tiro No.1 Yogyakarta, pada Kamis, 25 Syawal 1443 H/ 26 Mei 2022. Kegiatan dihadiri 100 peserta program gerobak barokah binaan LAZIS Unisia dan YBW UII.

Ketua LAZIS Unisia, Dr. Muzhoffar Akhwan MA merasa bersyukur dapat bersilaturahmi dengan para peserta program gerobak barokah. "Manusia itu mudah meminta maaf, namun susah memberi maaf. Maka yang utama dari kegiatan ini adalah kesediaan kita memberikan maaf kepada sesama", paparnya.

Muzhoffar juga menyampaikan bahwa LAZIS Unisia dan YBW UII siap memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh paguyuban peserta program gerobak barokah untuk mewujudkan satu usaha bersama demi kebaikan bersama.

Mujodo, pedagang angkringan asal Patangpuluhan Yogyakarta yang merupakan Ketua Paguyuban

Gerobak Barokah berharap adanya paguyuban ini dapat menjadi wadah silaturahmi antar para pedagang.

"Semoga dengan adanya paguyuban ini menambah semangat para pedagang dalam menjemput rizki dan menjadi sarana saling menguatkan," harapnya.

Tausiah hikmah syawalan disampaikan Ketua Bidang Pemberdayaan Masyarakat YBW UII, Drs. M. Sularno, MA. Dalam tausiahnya Sularno berpesan agar para pedagang menjadi manusia *muttaqin*.

"Ciri *muttaqin* ada dalam surat Al Imran ayat



Ketua LAZIS Unisia, Dr. Muzhoffar Akhwan MA saat memberikan sambutan dalam syawalan peserta program Gerobak Barokah di halaman gedung YBW UII. (Foto: Abrari)

133-135. Pertama, berinfak di waktu lapang maupun sempit. Kedua, menahan amarah. Ketiga, memaafkan kesalahan orang lain dan keempat berbuat kebaikan," paparnya.

Kegiatan semakin semarak dengan adanya festival makanan tradisional yang dibawa dengan sukarela oleh para peserta untuk kemudian dinikmati bersama-sama. Kegiatan diakhiri dengan doa bersama dilanjutkan saling maaf memaafkan antar peserta.

(Abrari)

Tiga Mahasiswa FBE Raih Prestasi Nasional

YOGYAKARTA (UIN News) – Tiga mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) menorehkan dua prestasi dalam ajang *Invitation of Net Game National Competition* (INGCO) yang diselenggarakan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), pada 13-24 Sya'ban 1443 H/16-27 Maret 2022, di GOR UNY.

Pertandingan Kejuaraan Bulutangkis Antar Mahasiswa Tingkat Nasional yang diikuti Rafi Evan Adi Hartawan (Manajemen 19) / Fahmi Aulia Rahman (Manajemen 20) berhasil memboyong medali perak, Juara II Ganda Putra (Ganda Putra Mahasiswa) dan medali perunggu (Ganda Campuran Mahasiswa) yang diwakili Rafi Evan Adi Hartawan / Jihan Hanifah (Ilmu Ekonomi 21).

Kejuaraan dimulai pada 15 Sya'ban 1443 H/18 Maret 2022 di GOR UNY. Kejuaraan diikuti berbagai delegasi atlet terbaik di setiap Universitas yang ada di seluruh Indonesia.

"Laga demi laga kami lalui sehingga dapat mencapai ke pertandingan final untuk kategori Ganda Mahasiswa Putra dan semifinal Ganda Mahasiswa Campuran. Untuk melaju ke babak tersebut kami mengalahkan beberapa atlet unggulan dari Universitas se-Indonesia, di antaranya Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, UNY, Universitas Brawijaya Malang, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Universitas Negeri Semarang. Alhamdulillah, kami berhasil membawa satu medali perak dan satu medali perunggu Kejuaraan Antar Mahasiswa Tingkat Nasional untuk universitas kami tercinta," tutur Rafi Evan.

Sebelumnya, Rafi Evan Adi Hartawan dan Fahmi Aulia Rahman berhasil membawa pulang medali perunggu setelah meraih prestasi Juara III pada bidang olahraga bulutangkis tingkat nasional dalam Kompetisi "Kejuaraan Ganda Dewasa Nasional Open Bupati Cup Kebumen III" yang digelar Desember 2021, di GOR KHM Pejagoan Kebumen Jawa Tengah.

(Yuniar/Rudi)



Rafi, Fahmi dan Jihan menunjukkan penghargaan yang diraihinya. (Foto: Yuniar/Istimewa)

"Healbag" Inovasi Tote Bag 3 in 1

YOGYAKARTA (UIN News) - Tim Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Program Studi (Prodi) Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) berhasil mendapatkan pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2022 dari Dirjen Dikti Kemenristekdikti Republik Indonesia.

Tim yang digawangi Havis Gilang Pratama (20312625) selaku ketua tim bersama M. Isnanda Nurman S (20312487), Adizza Djasmine Setiawan (20312586), Dhea Khansa Nabila (20312203), dan Siti Ashila Rahma Utama (20312494) mengusung karya produk "Healbag" yang merupakan inovasi tote bag empuk dengan tiga manfaat yang ada di dalam satu produk (3 in 1).

Produk "Healbag" merupakan sebuah produk inovatif dan kreatif yang terbuat dari kain katun

waterproof dan terdapat tambahan material berupa *tourmaline* alami yang berfungsi sebagai penenang saraf tubuh untuk mendapatkan efek terapi yang dapat mengurangi rasa pegal orang yang memakainya.

Keunggulan produk berupa desain yang dapat berubah bentuk, dari bentuk dasarnya berupa tote bag menjadi alas duduk, maupun sabuk atau korset yang dapat dililitkan di pinggang pemakai.

Produk ini dirancang dengan berbagai fitur serta kualitas yang sesuai dengan selera dan kebutuhan pasar. Produk "Healbag" sebagai solusi kondisi masyarakat yang membutuhkan kepraktisan terapi badan pada masa pandemic, karena sebagian besar aktivitas yang dilakukan bekerja di rumah, terutama di depan komputer,



Tim "Healbag" berhasil memperoleh pendanaan PKM 2022 dengan kreasi produk Tote Bag 3 in 1. (Foto: Yuniar/Istimewa)

ungkap Havid kepada UIN News, pada 12 Dzulhijjah 1443 H/12 Juni 2022,

"Saya dan tim tentu sangat bangga sekaligus gembira, karena kerja keras kami selama ini membuahkan hasil yang memuaskan. Sebetulnya saya pribadi tidak menyangka bawa proposal kami terpilih untuk pendanaan karena kebetulan ini adalah keikutsertaan kami yang pertama kali di PKM dan langsung lolos pendanaan," lanjutnya.

"Alhamdulillah dengan bimbingan Bapak Arif Fajar Wibisono, SE., MSc. Semoga kami dapat menjalankan amanah ini dengan baik dan bisa membawa kebanggaan untuk almamater UII," tambah Havis.

(Yuniar)

Rapat Pleno Terbuka Milad ke-74 Prodi Manajemen

CONDONGCATUR (UIN News) - Program Studi (Prodi) Manajemen lahir pada 27 Rajab 1367 bertepatan pada 5 Juni 1948. Kini, Prodi Manajemen berumur 74 tahun, dapat dikatakan bahwa Prodi Manajemen merupakan jurusan tertua yang ada di Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII).

Bertepatan pada peringatan Milad ke-74 Prodi Manajemen FBE UII, digelar Rapat Pleno Terbuka dipandu Alldila Nadhira Ayu Setyaning, SE., M.B.A. dan Bagus Panuntun, S.E., M.B.A. sebagai *Master of Ceremony*, di Hall Tengah Gedung Prof. Ace Partadiredja FBE UII, pada Ahad, 5 Dzulhijjah 1443 H/5 Juni 2022.

Tampak hadir Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan FBE UII, Arif Hartono, SE., M.H.R.M., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen FBE UII, Drs. Syafaruddin Alwi, M.S. selaku mantan Dekan FBE UII (1982-1988), para dosen, dan beberapa alumni FBE UII 1981-1982 serta tamu undangan lainnya.

Ketua Jurusan Manajemen menyampaikan bahwa masa lalu itu penting untuk membangkitkan masa kini. "Perjalanan panjang bisa kita wariskan secara berkelanjutan dalam menatap masa depan," ujar Arif Hartono.

Senada, Prof. Jaka Sriyana menuturkan bahwa dinamika selalu berubah dan tantangan berikut selalu berbeda, sehingga momentum ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk ke depan dan proses pembelajaran.

Sesi panel "Refleksi Jurusan Manajemen: Sejarah dan Harapan," disampaikan Drs. Syafaruddin Alwi, M.S., Drs. Budi Sudjijono, M.M., Baziedy Aditya Darmawan, S.E., M.M., dan Dr. Alimuddin Rizal M., S.E., M.M.

"Tidak akan berhasil ekosistem akademik tanpa berhasilnya dalam ekosistem sosial," ungkap Syafaruddin Alwi.

Budi Sudjijono menyampaikan harapan bahwa FBE UII harus segera memantapkan diri untuk memiliki jati diri yang kuat agar gap generasi bisa segera diatasi. Gap generasi ini terjadi karena era kehidupan dan orientasi telah berbeda.

"Jurusan Manajemen diharapkan dapat menjadi jurusan adaptif terhadap perubahan dan ikhtiar menjadi kunci," pungkaz Baziedy.

(Yuniar/Putri)



Sesi panel Refleksi Jurusan Manajemen dalam Rapat Pleno Terbuka Milad-ke 74 Jurusan Manajemen FBE UII. (Foto: Yuniar/Nurul)

Antares Raih Emas ERPsIm International Competition



Tim Antares dalam 14th ERPsIm International Competition 2022. (Foto: Yuniar/Vio)

YOGYAKARTA (UIN News) – Torehan tinta emas prestasi kembali digoreskan Tim Antares dari Program Studi (Prodi) Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII).

Tim Antares yang terdiri Humam Naufal Tsuraya, Javier Erlandaffa Satria Dwikamba, Bayu Aji Faundra Pratama, Saphira Pricilia Estuarine, dan Dyah Ayu Puspaningrum, berhasil memboyong medali emas *14th ERPsIm International Competition 2022*, pada 16 Dzulhijjah 1443 H/16 Juni 2022, setelah melewati tahapan seleksi internal pada November 2021.

Sebelumnya Tim Antares juga menjadi Juara I pada kompetisi tahunan yang digelar SAP University Alliance Asia Pacific Japan yakni *Enterprise Resource Planning Simulation (ERPsIm) International Competition Asia Pacific Japan (APJ) 2022*.

"Pertama-tama kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan mendedikasikan waktunya untuk

memastikan kesiapan kami dalam mengikuti kompetisi ini yaitu coach M. Fadhly Rizky Oktavio, juga kepada ERP CC FBE UII Isti Rahayu, Primanita, Mauli, dan Iksan, serta tim Eagles yang telah menemani latihan kami (Fioren Akbar, Feren Fitria, Dani Malpriansah, Lestari, Rahma Alia) dan Ketua Prodi Akuntansi, Mahmudi yang telah memberikan fasilitas yang sangat baik kepada kami dalam menjalani kompetisi ini," katanya.

Hummam menambahkan bahwa menjadi pemenang dalam kompetisi ini merupakan suatu anugrah dan pengalaman paling berharga dalam hidup kami karena selain membawa nama baik universitas dan keluarga kami, hal tersebut juga memberikan suatu value khusus pada kami.

"Tentunya dalam perjalanannya banyak sekali lika liku yang kami lalui, dari latihan intensif hingga evaluasi tiap saat. Alhamdulillah berbagai bentuk ikhtiar yang kami jalani berbuah manis. Oleh karena itu pengalaman ini cukup menyenangkan karena dapat bertanding dengan 21 tim terbaik dari berbagai negara," pungkasnya.

(Yuniar)

Putusan Hakim MK Pertimbangkan Aspek Sosiologis



Prof. Saldi Isra, S.H., M.P.A dan Dr. Suhartoyo, S.H., M.H. serta moderator Dr. Sri Hastuti Puspitasari, S.H., M.H. (tengah) saat Kuliah Umum kerjasama MK RI – FH UII. (Foto: Nisa')

KALIURANG (UII News) - Setelah reformasi politik dan konstitusi, Mahkamah Konstitusi (MK) memiliki peran penting dalam melindungi Hak Asasi Manusia (HAM) melalui kewenangannya yang diberikan Undang-undang Dasar Negara (UUDN) RI. Namun adakalanya, MK dihadapkan dengan tantangan perkembangan sosial politik dan hukum itu sendiri.

Program Magister Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) bekerjasama dengan Mahkamah Konstitusi (MK) RI menggelar Kuliah Umum dengan tema "Mahkamah Konstitusi dalam Dinamika Ketatanegaraan", berlangsung di Ruang Auditorium lantai 4 Gedung FH, pada Jumat, 26 Syawal 1443 H/27 Mei 2022. Kuliah umum dihadiri dua Hakim Konstitusi, Prof. Dr. Saldi Isra, S.H., M.P.A. dan Dr. Suhartoyo, S.H., M.H. serta moderator Dr. Sri Hastuti Puspitasari, S.H., M.H.

Dr. Suhartoyo menyampaikan bahwa terdapat sejumlah perkembangan hukum yang berurusan dengan kewenangan MK yang mana salah satunya, apakah MK berwenang mengadili permohonan *judicial review* atas Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu).

"Perkembangan tersebut masih menjadi perdebatan baik dari kalangan hakim MK maupun masyarakat umum," katanya.

Dr Suhartoyo mengungkapkan bahwa dinamika yang terjadi di antara para Hakim Konstitusi tidak dapat terlepas dari independensi hakim terkait. Adanya perbedaan argumentasi yang disusun sangat berkorelasi dengan perspektif yang terbentuk dalam diri masing-masing Hakim Konstitusi sehingga dalam penyusunan putusannya hakim tetap dalam koridor memperhatikan aspek filosofis hingga sosiologis.

Diungkapkan Prof. Saldi bahwa dibentuknya MK selama kurang lebih 20 tahun adalah merubah dinamika tata negara Indonesia. Untuk itu mahasiswa harus mulai membaca dan mempelajari putusan MK, karena bisa jadi UU yang dibaca telah diubah oleh MK.

"Dinamika MK dalam ketatanegaraan di Indonesia sangat mempengaruhi norma hukum yang berlaku," tambah Prof. Saldi.

(Nisa')

Sosialisasi *Double Degree* di Youngsan University Korea

KALIURANG (UII News) - Program Studi Hukum Program Magister (PSHPM) Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan sosialisasi *Double Degree* kerjasama UII dengan Youngsan University Korea. Kerjasama tersebut sudah terjalin sejak 2017, dan telah memberangkatkan sembilan mahasiswa PSHPM serta berhasil meraih gelar *Double Degree* dari Youngsan University Korea, sampai 2019.

Ketua PSHPM UII, Drs. Agus Triyanta, MA., M.H., Ph.D. mengemukakan bahwa PSHPM FH UII kembali membuka peluang untuk para mahasiswa PSHPM untuk mengikuti program *Double Degree* yang off selama dua tahun karena pandemi.

Agus menjelaskan bahwa Program *Double Degree* dilaksanakan selama dua semester dan konsentrasi pada mata kuliah Konsentrasi Hukum Bisnis Internasional serta Konsentrasi Hak Asasi Manusia dan Kriminal (Program Hukum Internasional dan Komparasi).

Di sela-sela sosialisasi disisipkan testimoni dua alumni PSHPM peserta *Double Degree* Youngsan University yakni Fahmi Fairuzaman alumni *Double Degree Programme* tahun 2018 dan Intan Griya alumni *Double Degree Programme* tahun 2019.

Fahmi menyampaikan ceritanya di hadapan para mahasiswa PSPM bahwa

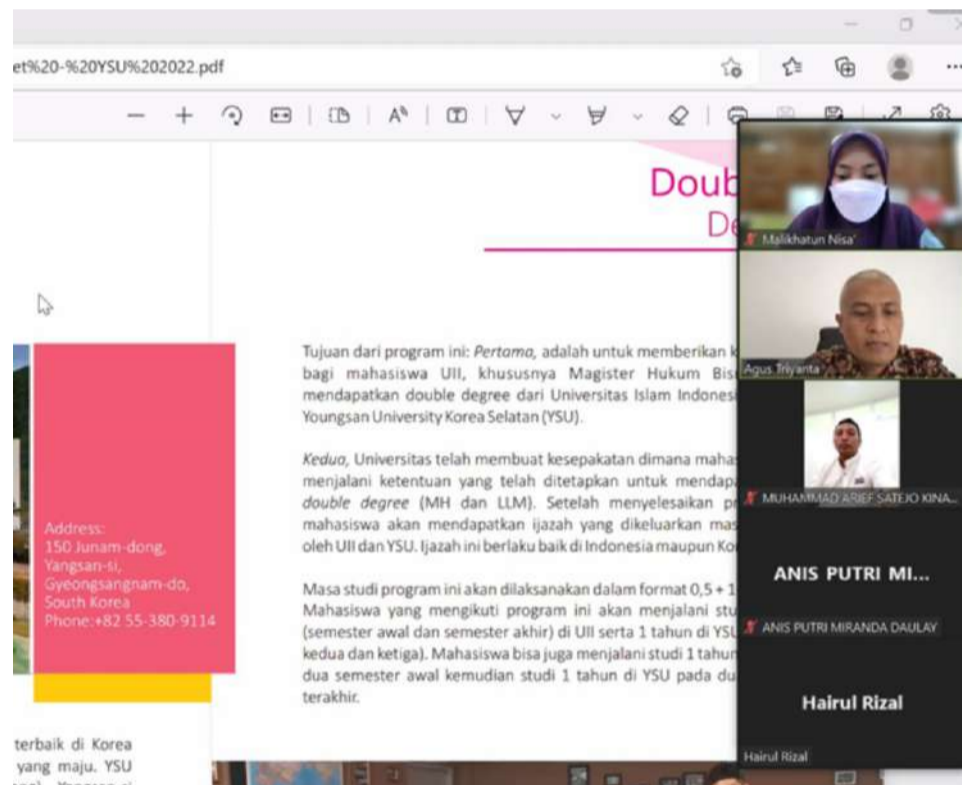
program ini sangat memberi manfaat bagi dirinya, terlebih di Korea bisa mendapatkan pengetahuan ilmu Hukum yang lebih luas. "Di sana saya juga mempelajari Hukum Nuklir yang sebelumnya tidak pernah saya ketahui," ungkapnya.

Fahmi menambahkan bahwa di sana kita dapat melakukan *part time job* seperti sebagai asisten peneliti atau lainnya. Selain dapat mengisi waktu luang juga dapat menambah uang saku. Fahmi memberikan semangat kepada para adik kelasnya bahwa untuk dapat mengikuti program *Double Degree* di Youngsan University tidak perlu harus mahir dalam bahasa Korea, karena bahasa pengantar adalah bahasa Inggris.

Hal senada disampaikan Intan bahwa di daerah Busan terdapat kursus bahasa Korea gratis, bahkan bisa mengikuti hingga dua semester. Intan mengaku bekerja *part time* di kantor perbankan, bisa menambah pengetahuan terkait transaksi mata uang asing.

Intan berpesan bahwa banyak ilmu baru yang akan diraih di Korea. Terkait biaya, Youngsan University akan memberi keringan biaya kuliah jika nilai IPK yang kita raih tinggi.

(Nisa')



Ketua PSHPM UII, Drs. Agus Triyanta, M.A., M.H., Ph.D. memberi penjelasan pada sosialisai *Double Degree*. (Foto: Nisa')

Dean Research Grant FH Tahun 2022

KALIURANG (UII News) - *Dean Research Grant* (DRG) 2022 diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa Program Studi Hukum Program Sarjana (PSHPS), Program Studi Hukum Program Magister (PSHPM), Program Studi Kenotariatan Program Magister (PSKPM) dan Program Studi Hukum Program Doktor (PSHPD) di Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII).

Sosialisasi DRG diselenggarakan pada Selasa, 30 Syawal 1443 H/31 Mei 2022 menghadirkan narasumber, Prof. Dr. M. Syamsudin, S.H., M.H., dan Ari Wibowo, S.H.I., S.H., M.H. serta fasilitator Dr. Idul Rishan, S.H., LL.M. dan Rizky Ramadhan Barried, S.H., M.H.

Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan dan Alumni (BKKA), Dr. Drs. Muntoha, S.H., M.Ag. mengharapkan agenda *Dean Research Grant* 2022 dapat menghasilkan peneliti-peneliti junior dari mahasiswa yang dapat memproduksi karya karya ilmiah yang hasilnya signifikan. Semoga para mahasiswa saat melakukan penelitian tetap menjaga ke orisinalitas tulisannya, bukan dari penelitian orang lain.

Ari Wibowo menyampaikan bahwa dengan menulis apa yang kita sampaikan bisa

diamalkan umat manusia. Jika inspirasi itu dari apa yang kita tulis, maka pahala akan mengalir pada diri kita.

Ari juga menyampaikan bahwa ketika kita menulis dan tulisannya tidak sesuai harapan maka itulah sebuah proses. Ari berharap agar para mahasiswa untuk membiasakan menulis dan mengikuti ajang lomba karya tulis mahasiswa serta kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas keilmuan mahasiswa dan pengembangan diri.

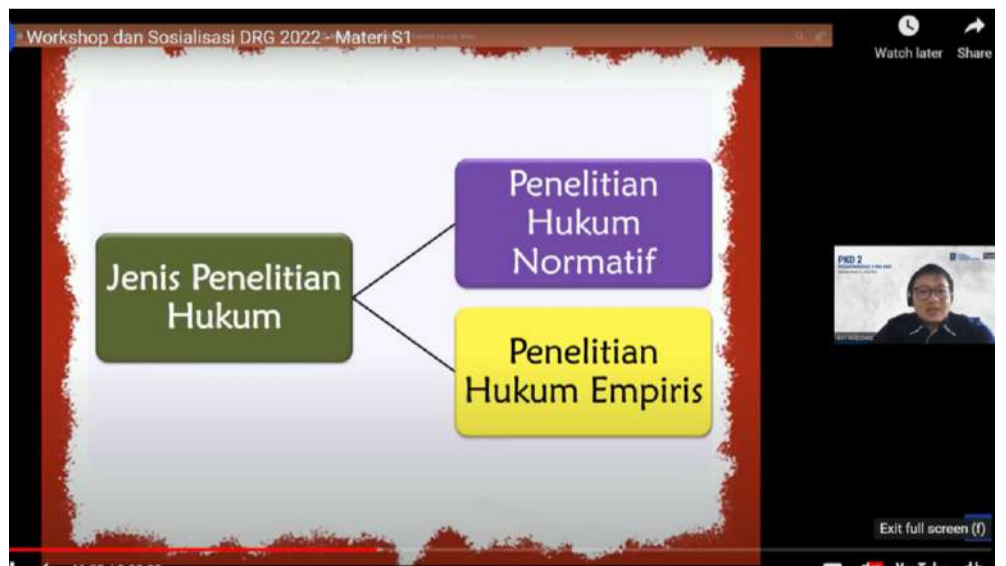
Prof. Syamsudin menjelaskan bahwa tahapan pertama dalam melakukan penelitian adalah ide penelitian yang bisa datang dari diri sendiri. Tentunya diorganisasi dengan menyusun proposal. Beberapa faktor kelayakan penelitian yang harus diperhatikan yakni orisinal, memadai, bermakna, dilakukan secara mandiri serta JITU (jelas, intens, tepat, unik).

Luaran penelitian yang lolos Hibah untuk PSHPS FH UII adalah Prosiding Nasional atau Jurnal Nasional, luaran penelitian yang lolos Hibah untuk mahasiswa PSHPM & PSKPM minimal Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta-4, dan luaran. Mahasiswa PSHPD minimal Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta-2.

Adapun pendanaan pada PSHPS diberikan kepada lima proposal yang lolos seleksi, masing-masing Rp.3.000.000. Pendanaan dari PSKPM diberikan kepada dua proposal yang lolos seleksi masing-masing Rp.8.000.000, dan Pendanaan PSHPD

diberikan kepada dua proposal yang lolos seleksi masing-masing Rp.10.000.000.

(Nisa')



Tangkapan layar Ari Wibowo, S.H.I., S.H., M.H saat memberikan materi dalam sosialisasi *Dean Research Grant* FH Tahun 2022. (Foto: Nisa')

Manfaatkan Sisa Umur dengan Baik dan Bijak



Suasana pengajian Syawal FPSB UII bersama ust. H. Saijan, S.Ag., M.Si. (Foto: Widodo)

KALIURANG (UII News) - Beberapa hal penting yang perlu dilakukan agar umur tidak sia-sia adalah jangan merasa tidak pernah bersalah sehingga membuat malas untuk meminta maaf kepada orang lain, senantiasa menjaga lisan agar tidak menyaikiti orang lain. Lisan yang senantiasa meminta maaf kepada Allah SWT, menjauhkan diri dari sifat hasad dan hasud, membiasakan diri melihat ke atas untuk urusan agama, dan untuk urusan dunia senantiasa melihat ke bawah agar selalu tumbuh rasa bersyukur dengan nikmat yang sudah diberikan Allah Swt.

Demikian pesan penting yang disampaikan Ustaz H. Saijan, S.Ag., M.Si. pada pengajian syawalan keluarga besar Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), pada Jumat, 26 Syawal 1443 H/27 Mei 2022.

Kegiatan luring diikuti dosen, tendik, satpam, perwakilan lembaga mahasiswa, dan petugas kebersihan (CS), di Hotel Alana, dibuka Dekan FPSB UII, Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog.

Dalam sambutannya Dekan FPSB UII menuturkan bahwa kegiatan syawalan diselenggarakan dalam rangka menjalin silaturahmi dan saling memaafkan, di mana hal itu merupakan salah satu bentuk implementasi dari nilai-nilai Islam. Dekan mengajak agar bisa berlapang hati untuk meminta maaf dan memberi maaf kepada sesama.

"Dengan saling meminta maaf dan memaafkan, maka diharapkan kelak di akhirat tidak ada yang mendatangi kita dalam rangka menuntut ganti rugi atas perbuatan dzolim yang kita lakukan secara sengaja maupun tidak sengaja kepada orang lain. Bahkan seandainya yang menagih atau menuntut itu banyak, ada kemungkinan kebaikan yang kita miliki tidak hanya habis untuk menggantinya, tapi bisa jadi kebaikan kita kurang untuk mengganti tuntutan tersebut sehingga dosa orang yang kita dzolimi dibebankan kepada kita di akhirat kelak sebagai penggantinya," jelasnya.

Sementara Saijan menambahkan bahwa dengan saling silaturahmi seseorang akan dimudahkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya. Dia mencontohkan dirinya pernah bertemu atau diundang sebuah group alumni yang beranggotakan lima orang dengan usia lebih dari 90 tahun. Setelah dimintai rahasianya ternyata ke lima orang tersebut rajin bersilaturahmi antara satu dengan yang lain. Bahkan mereka sangat kompak sejak SMP (alumni/lulusan SMP yang sama).

(Widodo)

Ambassadorial Lecture:

HI Hadirkan Dubes Palestina untuk Indonesia

KALIURANG (UII News) - Program Studi (Prodi) Hubungan Internasional (HI) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan *Ambassadorial Lecture* dengan mengundang Duta Besar Palestina untuk Indonesia, Dr. Zuhair Al Shun sebagai pemateri, pada Selasa, 16 Syawal 1443 H/17 Mei 2022.

Kegiatan bertema *The Future of Palestine: Paving The Way for Sustainable Peace* yang dihelat di Gedung Kuliah Umum (GKU) Prof. Dr. Sardjito, MPH Kampus Terpadu UII diawali dengan penyerahan donasi oleh Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc, Ph.D. sebesar Rp 100.000.000.

Dalam paparannya, Dr. Zuhair Al Shun menceritakan tragedi Nakba (74 tahun lalu) di mana saat itu Israel mulai merebut tanah-tanah mereka. Hal terjadi tak lepas dari konspirasi jahat negara-negara Eropa. Israel sendiri menurut sejarah semula akan menduduki Uganda. Namun karena kurang menguntungkan dan kurang strategis, mereka akhirnya mencoba menduduki Palestina.

Sedikit demi sedikit wilayah Palestina diambil Israel. Namun demikian, warga Palestina tentu

tidak tinggal diam. Mereka terus melakukan perlawanan hingga saat ini. Kebanyakan pejuang Palestina saat ini justeru adalah anak-anak muda.

Zuhair Al Shun menambahkan bahwa dulu pernah terjadi rekonsiliasi nasional berupa pembagian tanah oleh PBB. Tapi faktanya justeru setelah pembagian Israel mengambil daerah-daerah lain hingga hanya menyisakan 22% untuk Palestina.

Palestina pernah mengumpulkan 140 negara untuk mengakui kemerdekaan Palestina, namun belum berhasil. "Faktanya politik Israel memang busuk. Maka kita harus berjuang bersama. Jangan memberikan peluang sedikitpun bagi para zionis. Sedangkan orang-orang Islam memiliki kesamaan dan perjuangan melawan mereka dalam perjuangan riil," tuturnya.

Pada akhirnya Zuhair Al Shun berharap mendapat dukungan untuk memperoleh kembali hak-hak warga Palestina. "Kami yakin apa yang menjadi hak kami akan kembali kami dapatkan selama ada yang memperjuangkan. Dengan ijin Allah Swt. dan dengan *support* yang ada, insyaallah akan mencapai kemenangan," tegasnya.

(Widodo)



Suasana *ambassadorial lecture* bersama duta besar Palestina untuk Indonesia. (Foto: Widodo)

FPSB Selenggarakan Pelatihan Pemadam Kebakaran



Teori dan praktik melakukan proses pemadaman kebakaran. (Foto: Widodo)

KALIURANG (UII News) - Mempersiapkan yang terburuk, mengharap yang terbaik. Demikian filosofi pembuka materi terkait pemadam kebakaran yang disampaikan Nawa dari Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Sleman pada kegiatan pelatihan pemadam kebakaran yang diselenggarakan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), pada Senin, 29 Syawal 1443/30 Mei 2022.

Pelatihan yang diikuti Tenaga Kependidikan dan Satuan Pengamanan (SATPAM) FPSB UII, dibuka Dekan FPSB UII, Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog.

Dalam sambutannya singkatnya Dekan menuturkan bahwa pelatihan dimaksudkan agar para tendik dan juga satuan pengamanan (Satpam) FPSB UII lebih mengetahui prosedur dan cara mengatasi jika terjadi kebakaran.

Sedangkan Nawa dalam paparannya menyampaikan bahwa dalam proses pemadaman kebakaran yang menjadi skala prioritas utama adalah nyawa para penolong. "Penolong harus ada di posisi yang aman," tuturnya.

Nawa pun menyebutkan adanya golden time atau waktu emas untuk menyelamatkan

diri yang kadang sangat sempit. "Ini perlu sekali utuk m e n d a p a t p e r h a t i a n," tegasnya.

Materi lain terkait prosedur penggunaan alat p e m a d a m k e b a k a r a n ataupun prosedur pemadaman api disampaikan Wachid Yulianto. W a c h i d

menegaskan bahwa biaya untuk mencegah kebakaran akan selalu lebih sedikit daripada biaya penanggulangan kebakaran, dan pencegahan kebakaran merupakan langkah paling efisien, efektif karena dilakukan sebelum kehadiran api kebakaran sehingga kerugian harta, benda dan jiwa dapat dihindari.

Wachid Yulianto meminta agar peralatan pemadam kebakaran yang tersedia di instansi-instansi termasuk di FPSB UII untuk bisa dirawat dan dilakukan pengecekan (tekanan gas pada tabung) agar dapat berfungsi dengan baik jika sewaktu-waktu dibutuhkan untuk melakukan proses pemadaman api.

Selain perawatan, Wachid menegaskan pentingnya operator yang terampil dalam menggunakan alat pemadam kebakaran. "Maka, perlu diberikan pelatihan-pelatihan untuk perawatan dan penggunaan alat pemadam kebakaran tersebut," tuturnya.

Para peserta diberi kesempatan untuk mencoba melakukan simulasi proses pemadaman api, baik menggunakan apar (alat pemadam api ringan), kain basah, hingga menggunakan selang besar yang langsung dari mobil pemadam kebakaran.

(Widodo)

Kedepankan Kode Etik dan Kolaborasi Profesi

KALIURANG (UII News) - Psikolog harus tetap mengedepankan kode etik psikologi sebagai bagian penting di dalam menjalankan keprofesian psikologi ke depan nanti. Kondisi sekarang peran psikologi sangat dinanti-nantikan, dan ke depan tantangan yang juga bisa dianggap sebagai peluang semakin besar.

Selain dari pemahaman akan batasan-batasan kewenangan kita, tetapi kolaborasi juga menjadi hal yang sangat penting. Tidak ada yang lebih baik satu bagian dengan bagian lain. PIO tidak bisa dikatakan lebih baik dari Klinis. Klinis lebih baik dari Pendidikan. Pendidikan lebih baik dari P.I.O.

Semua dituntut untuk menjalankan peran sesuai profesi masing-masing dan tentunya banyak hal yang harus dilakukan secara kolaborasi. Tidak bisa dilakukan dengan sendiri-sendiri. Ada banyak hal persoalan-persoalan yang kita tidak bisa mengandalkan pada satu kelompok profesi saja, tapi mengandalkan banyak elemen.

"Kolaborasi menjadi jawaban penting di dalam menjalankan keprofesian kita," pesan penting yang disampaikan Sekretaris Jendral Pengurus Pusat HIMPSI, Dr. Andik Matulesy, M.Si, Psikolog, pada Sumpah

Profesi Psikolog Periode ke-56 yang diselenggarakan Program Magister Psikolog Profesi (MAPPRO) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), pada Sabtu, 27 Syawal 1443 H/28 Mei 2022.

Selain itu Andik Matulesy juga mengingatkan akan pentingnya para Psikolog baru untuk menjaga dan menjalankan sumpah yang sudah diucapkan, karena hal tersebut berhubungan langsung dengan Allah Swt. dan juga manusia.

Andik Matulesy menyampaikan tentang RUU Pendidikan dan Layanan Psikologi yang ke depan akan memberikan dampak positif, yakni pada komunitas profesi psikologi, memberikan perlindungan kepada masyarakat dari orang-orang yang mengaku psikolog namun tidak memiliki kompetensi psikologi, serta memberikan perlindungan dari Psikolog asing yang ingin memberikan layanan psikologi bagi masyarakat Indonesia. Andik Matulesy mengajak agar semua peserta mendukung RUU PLP tersebut.

Sementara Wakil Rektor UII Bidang Pengembangan Akademik dan Riset, Dr. Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc. dalam sambutannya menekankan pentingnya menempa kompetensi para psikolog. Selain keilmuan, juga diminta untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan dalam berkomunikasi. Karena komunikasi yang baik tentu akan mudah dalam mempersuasi seseorang ke arah yang lebih baik.

Sama halnya dengan pesan yang disampaikan Andik Matulesy, Imam Djati Widodo pun mengingatkan agar para psikolog benar-benar menjaga sumpah yang sudah diucapkan dan menjaga diri sendiri, idealisme keilmuan dan etika yang akan menjadi figura atau batasan-batasan yang dilakukan. (Widodo)



Dekan FPSB UII, Sekjen HIMPSI, Wakil Rektor I UII bersama para Psikolog Baru yang diambil sumpahnya. (Foto: Widodo)

Pendidikan Masa Kini dan Masa Depan



Rektor UII Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. (Foto: Rizal)



Penyampaian materi oleh Muqowim, M.Ag., (Trainer Living Value Education, UNESCO dan Founder Rumah Kreatif). (Foto: Rizal)

KALIURANG (UUI News) – Rektor Universitas Islam Indonesia (UII), Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., mengungkapkan bahwa bangsa yang maju, beradab dan berkembang tidak mungkin tanpa sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni. Untuk menghasilkan SDM yang mumpuni tidak mungkin terealisasi tanpa kehadiran pendidikan yang berkualitas.

“Kehadiran pendidikan yang berkualitas menjadi sangat krusial untuk menjamin bahwa sebuah bangsa, sebuah komunitas, dan sebuah peradaban dapat maju ke depan, dapat melesat cepat,” ungkap Prof. Fathul Wahid dalam Seminar Nasional memperingati Hari Pendidikan Nasional yang diselenggarakan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PSPAI) Jurusan Studi Islam (JSI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) UII, pada Senin, 15 Syawal 1443 H/16 Mei 2022, secara daring.

Bagi Prof. Fathul Wahid, paling tidak ada dua kritikal yang dapat dijadikan konsen dalam mendiskusikan soal pendidikan yaitu tentang

kualitas dan akses pendidikan. Beberapa hal terkait kualitas pendidikan yang harus ditingkatkan meliputi materi pembelajaran, koherensi antar jenjang. Juga dimensi kurikulum, fasilitas, dan infrastruktur serta terkait pengambil kebijakan dan pengawal proses pendidikan termasuk guru dan dosen. Akses pendidikan yang kurang merata, dan kesempatan memperoleh pendidikan yang layak juga menjadi pekerjaan rumah tersendiri.

“Untuk mengakses pendidikan di pojok-pojok terdalam Indonesia masih memerlukan waktu yang luar biasa dan perjuangan yang cukup berat. Pekerjaan rumah yang lain terkait keterjangkauan biaya pendidikan,” jelasnya.

Mengutip dari *sayyidina* Ali *karamallahu wajhah*, Prof. Fathul Wahid berpesan kepada para pendidik dan juga para pengambil kebijakan di bidang pendidikan agar dapat melakukan refleksi secara kolektif untuk membingkai masa depan pendidikan dengan menyesuaikan kebutuhan zaman. Karena zaman akan terus berubah dan tantangan juga akan berubah sehingga memerlukan pendekatan yang berbeda.

“Bagaimana pendidikan harus dikemas ulang untuk menyadarkan anak didik dan pendidik akan pentingnya pembangun berkelanjutan, sehingga diperlukan gerakan transformasi lingkungan pembelajaran, pendidik dan sensitifitas terhadap masalah lokal,” tegasnya.

Seminar nasional 'Pendidikan Masa Kini dan Masa Depan; Hendak Memilih yang Mana?', menghadirkan Dr. Muqowim, M.Ag., (Trainer Living Value Education, UNESCO dan Founder Rumah Kreatif) selaku narasumber. Seminar ini merupakan rangkaian Festival Pendidikan Islam tahun 2022 yang diselenggarakan PSPAI UII.

(Rizal)

Respons Studi Islam terhadap Perdamaian dan Kemanusiaan Kontemporer

KALIURANG (UUI News) – Perkembangan kajian keislaman di dunia saat ini sangat pesat, terutama kajian-kajian yang dilakukan para ilmuwan di belahan Eropa dan negara-negara Barat. Akan tetapi, tidak banyak kajian keislaman yang melihat dan merespon isu-isu kemanusiaan dan perdamaian, begitu juga kajian keislaman di Indonesia sendiri.

“Isu-isu kemanusiaan dan perdamaian masih sangat sedikit dibicarakan dalam konteks kajian keislaman, topik ini bisa diangkat menjadi kajian penelitian yang menarik dalam rangka mengembangkan kajian keislaman di Indonesia,” ucap Dr. Ayang Utriza Yakin, DEA., narasumber pada Diskusi Internasional dengan tema "Response of Islamic Studies on Contemporary Peace and Humanity Issue (Islamic Law, Islamic Economics and Islamic Education Approach)".

Diskusi Internasional diselenggarakan Jurusan Studi Islam (JSI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII), pada 30 Syawal 1443 H/31 Mei 2022, secara daring. Narasumber lainnya Muhammad Miqdam Makfi, Lc., MIRKH., menyampaikan topik 'Building Humanity through Islamic Law', Fajar Fandi Atmaja, Lc., MSI., mengungkap topik 'Dampak ekonomi konflik kemanusiaan', dan Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., membahas tentang 'Peace and Multicultural Education'.

Lebih lanjut pria berdarah Indonesia tersebut mengungkapkan bahwa karya keserjanaan di Indonesia belum banyak memberikan sumbangsih dalam wacana pengembangan keilmuan di dunia dalam bidang apapun termasuk kajian keislaman. Karya-karya tersebut belum banyak berbicara tentang isu yang ada di belahan negara lain, ungkap Dr. Ayang Utriza Yakin.

“Begitu banyak celah dalam kajian keislaman untuk dibedah, dikaji bahkan diteliti, mari membuka cara pandang kita melampaui batasan lokal bahkan nasional. Kita perlu mengembangkan kajian bersama peneliti-peneliti yang ada di belahan dunia manapun untuk mengembangkan kajian keilmuan di bidang keislaman,” tutur Dosen Universitas UCLouvain Belgia dan SciencesPo Prancis itu.

Dekan FIAI UII Dr. Tamyiz Mukharrom, MA., sangat mengapresiasi terselenggaranya diskusi ini guna membahas respon studi Islam terhadap isu-isu perdamaian dan kemanusiaan. Para panelis merupakan dosen FIAI yang *expert* di bidangnya dalam memberikan respon terhadap isu tersebut.



Dr. Ayang Utriza Yakin, DEA., selaku narasumber dalam Diskusi Internasional dengan tema "Response of Islamic Studies on Contemporary Peace and Humanity Issue". (Foto: Rizal)

“Topik ini sangat menarik untuk dibahas di masa sekarang, karena sangat relevan dengan dua misi pokok yang dibawa Rasul Muhammad Saw. yaitu mengantarkan manusia untuk menyembah Allah, dan ajaran untuk memanusia manusia,” ujarnya Dekan FIAI.

(Rizal)

Normalisasi Institusi Pendidikan Islam di Indonesia Era Endemi



Prof. Dr. Usman Abu Bakar, MA., (kiri) dan Ketua PSDHI JSI FIAI UII, Dr. Drs. Yusdani, M.Ag. (kanan) saat memberikan materi dalam Seminar Nasional bertepatan 'Normalisasi Institusi Pendidikan Islam di Indonesia Era Endemi'. (Foto: Rizal)

DEMANGAN (UUI News) – Pandemi Covid-19 telah meninggalkan perubahan besar di berbagai bidang pada lapisan sluruh masyarakat termasuk proses disrupsi pada bidang pendidikan. Kehadiran *Massive Online Open Courses* (MOOCs) atau pembelajaran jarak jauh semakin populer dan menjadi kebutuhan, tak terkecuali institusi pendidikan Islam yang diharuskan untuk menyikapinya.

“Polemik ini tidak hanya memunculkan dampak positif yang dirasakan, akan tetapi juga memunculkan tantangan tersendiri dari perubahan revolusioner pembelajaran yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan Islam,” ujar Prof. Dr. Usman Abu Bakar, MA., dalam Seminar Nasional 'Normalisasi Institusi Pendidikan Islam di Indonesia Era Endemi' yang diselenggarakan Program Studi Doktor Hukum Islam (PSDHI) Jurusan Studi Islam (JSI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII), pada Selasa 30 Syawal 1443 H/31 Mei 2022.

Menurut Prof. Usman Abu Bakar bahwa untuk menghadapi tantangan tersebut Pendidikan Islam harus selalu *update* dengan perkembangan teknologi, harus terus mengeksplorasi konsep dan aplikasinya sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman.

“Sistem pendidikan Islam Indonesia dapat menjadi *center of excellence* bagi

perkembangan lptek yang tidak bebas nilai, sistem pendidikan Islam Indonesia dapat menjadi pusat pembaharuan pemikiran Islam yang benar-benar mampu merespon tantangan zaman tanpa mengabaikan aspek dogmatis yang wajib diikuti, dan ahli-ahli pendidikan Islam dapat menumbuhkan kepribadian yang benar-benar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan lengkap dengan kemampuan bernalar-ilmiah yang tidak mengenal batas,” tambahnya.

Dijelaskan Ketua PSDHI UII, Dr. Drs. Yusdani, M.Ag. bahwa seminar bertujuan untuk menggali dan menyusun strategi pengelolaan perguruan tinggi di era endemi.

“Pada masa endemi ini kita perlu menyusun strategi pengelolaan perguruan tinggi, baik dari sisi manajemen maupun budaya akademiknya. Hal ini sangat penting dilakukan karena dua hal ini menjadi problem yang dihadapi perguruan tinggi di Indonesia,” ujarnya.

Selain Prof. Usman Abu Bakar (Guru Besar Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta, Jawa Tengah), pemateri lainnya, Dr. Husnul Amin, Lc., M.HI., MM., (Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudhatul Ulum (STITRU) Sakatiga Indralaya, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan), dan Dra. Nurmala HAK, M.HI., (Dosen UIN Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan).

(Rizal)

Gemilang Prestasi Pencetus Inspirasi

KALIURANG (UUI News) – Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar webinar dalam rangkaian *Islamic Youth Festival* bertepatan 'Gen Z, Gemilang Prestasi para Pencetus Inspirasi', pada Ahad, 28 Syawal 1443 H/29 Mei 2022 secara daring. Acara ini bertujuan untuk menumbuhkan prestasi, dan menjangir bibit unggul dari calon mahasiswa, dalam rangka promosi untuk mengenalkan FIAI dan UII kepada masyarakat.

Dijelaskan Dekan FIAI UII, Dr. Tamyiz Mukharrom, MA. bahwa generasi muda, khususnya Gen Z diharapkan menjadi generasi yang unggul, yang dapat berprestasi dari berbagai bidang, baik di bidang pendidikan, keislaman dan bidang keahlian lainnya. Generasi unggul dapat diperoleh dari proses

potensi kreatifitas, daya inovasi, kemampuan kritis dan kolaborasi yang lebih baik dibandingkan generasi lainnya yang tentunya harus tetap diasah dan dikembangkan,” ujar *Head of Beri Perubahan Indonesia Foundation*.

Dengan adanya potensi tersebut, pria yang kerap dipanggil bang Fathur ini mengajak para Gen Z untuk menjadi pemuda muslim yang produktif dan kontributif dengan menggali potensi diri, mengenali masalah dan juga mengganti *mindset: focus on what you have*.

“Meningkatkan potensi diri bisa kita raih melalui membaca buku, mengikuti webinar dan pelatihan. Mudah mudahan kita bisa menjadi Gen Z muslim yang kontributif dengan prestasi-prestasi dan karya-karya kita,” tegasnya.

(Rizal)

pembelajaran dan peningkatan soft skill dan didukung fasilitas yang baik dan berstandar nasional bahkan internasional.

“UII merupakan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang menempati peringkat 2 PTS di Indonesia dan peringkat 13 nasional, UII memiliki delapan fakultas termasuk FIAI yang menunjang pembelajaran dan peningkatan soft skill dalam rangka mencetak generasi yang unggul dan berakhlak mulia,” kata Dr. Tamyiz saat membuka webinar.

Menurut Muhammad Atiyatul Muqtadir S.Kg., C.NNLP, selaku pemateri bahwa Gen Z merupakan generasi kelahiran 1996-2010 yang diidentifikasi memiliki karakter menghargai keragaman, menghendaki perubahan sosial, suka berbagi, dan berorientasi pada target.

“Dengan adanya dukungan teknologi dan akses yang lebih tinggi terhadap informasi Gen Z memiliki



Muhammad Atiyatul Muqtadir S.Kg., C.NNLP. (Head of Beri Perubahan Indonesia Foundation) narasumber dalam webinar bertepatan 'Gen Z, Gemilang Prestasi para Pencetus Inspirasi'. (Foto: Rizal)

Mengawal Rencana Strategis UII Periode 2022-2026 Pertumbuhan Substantif Berbasis Nilai menuju Universitas Riset

KALIURANG (UINews). Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. secara resmi dilantik sebagai Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Periode 2022-2026, melanjutkan amanah sebelumnya pada periode 2018-2022. Pelantikan dan pengambilan sumpah oleh Ketua Umum PYBW UII, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A, diadakan pada Kamis 2 Juni 2022, bertempat di Auditorium K.H. Abdulkahar Mudzakkir Kampus Terpadu UII.

Selanjutnya pada kesempatan yang sama, Rektor UII Prof. Fathul Wahid melantik empat Wakil Rektor UII Periode 2022-2026, yaitu: Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Riset diemban oleh Prof. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si, Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Pengembangan Karier, Dr. Zaenal Arifin, M.Si., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni, Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag., dan Wakil Rektor Bidang Networking dan Kewirausahaan, Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch., Ph.D.

Menurut Prof. Fathul Wahid, Universitas Islam Indonesia (UII) konsisten menjaga semangat keilmuan, keislaman, dan kebangsaan yang dipertemukan dalam harmoni. Semangat tersebut ada sejak UII didirikan dan akan menjadi pijakan rencana strategis empat tahun ke depan yang dibingkai dengan tajuk Pertumbuhan *Substantif* Berbasis



Rektor dan Wakil Rektor UII Periode 2022-2026.
(dok. Direktorat Pemasaran UII)

Nilai menuju Universitas Riset.

“Setiap perguruan tinggi itu unik, belum tentu strategi yang berhasil di sebuah perguruan tinggi lain dapat berjalan di UII, begitu juga sebaliknya,” ungkap Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., Rektor UII, sebagaimana dilansir dari laman uui.ac.id.

Menurut Rektor UII, Pertumbuhan Substantif Berbasis Nilai menuju Universitas Riset yang menjadi tema besar Rencana Strategis UII 2022-2026 terdapat tiga strategi utama. Pertama, penguatan akar yang ditunjang dengan keislaman kosmopolitan menjadi penting untuk dirawat. UII bukan milik satu golongan. Kedua, penjurangan cabang

yang menjadi pemikiran untuk mengedepankan internasionalisasi serta menjadikan teknologi informasi sebagai tulang punggung dalam berkembang. Ketiga, konsep pelebaran buah yang digagas untuk meningkatkan kualitas riset, termasuk pembukaan program studi di luar kampus utama (PSKDU).

Selanjutnya Prof. Fathul Wahid menuturkan: “Nilai Islami, Mondial, Unggul, Intelktual, dan Indonesiawi tetap dipegang teguh sebagai prinsip untuk membangun kesadaran kolektif demi merawat cita-cita yang ada

tersebut.”

“Mengelola perguruan tinggi, di masa seperti sekarang ini, tak mungkin berhasil tanpa ikhtiar sepenuh hati. Beragam tantangan terhamper di depan mata, yang mengharuskan direspons dengan tepat,” tegas Guru Besar di bidang sistem informasi ini.

Kepemimpinan kolektif menjadi sangat penting. Kecakapan dalam memimpin akan dibentuk melalui sekolah kepemimpinan. UII mendapat hibah dari Erasmus+ bersama-sama perguruan tinggi lain untuk mendesain kurikulumnya. Ini menguatkan inisiatif serupa yang sudah dijalankan untuk dosen baru.

Hal ini menjadi penting karena dalam

sistem neoliberalisme, mahasiswa dianggap sebagai konsumen, bukan sebagai aspiran anak didik yang haus didikan, dosen dianggap sebagai karyawan bukan sebagai intelektual atau kolega. Rektor, Wakil Rektor, Dekan dianggap sebagai manajer korporat bukan pemimpin intelektual, ini yang mau coba dihilangkan dari konsep pemikiran kita yang cenderung korporatisasi pendidikan.

Ada dilema di sini. Idealisme yang menjaga semangat kolegialitas seringkali dianggap lambat dalam merespons perubahan. Keputusan kolektif seringkali dinilai terlalu banyak melibatkan kompromi politis dari beragam aktor yang terlibat. Sebaliknya, pendekatan korporat dipercaya akan menjadikan kampus semakin melesat, meski tidak jarang diikuti dengan penggadaian sebagian akal sehat dan kompromi terhadap nilai baru yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai asasi UII.

“Ke depan, UII terus aktif menjalin berbagai program kolaborasi di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan dakwah islamiyah. Jejaring kemitraan global UII telah membuka ruang kesempatan yang luas untuk mewujudkan berbagai gagasan, aksi, dan kontribusi yang bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat luas,” tegasnya. (Jerri)

Fokus Menumbuhkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

KALIURANG (UINews) - Perguruan Tinggi hendaknya memfokuskan perhatian untuk menumbuhkan ilmu pengetahuan dan teknologi. “Pesan saya, tumbuhkanlah ilmu pengetahuan dan teknologi di kampus kita. Karena kita sudah jauh tertinggal. Pusatkan energi di situ agar ilmu pengetahuan menempati posisi sentral dan tidak lagi menjadi asesoris. Hal lain letakkanlah di pinggir,” demikian pesan utama sambutan Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf (PYBW) UII, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A, dalam Pelantikan Rektor UII Periode 2022-2026, di Auditorium Prof. K.H. Abdulkahar Mudzakkir, Kampus Terpadu UII, Kamis, 2 Dzulqad’ah 1443 H/2 Juni 2022.

Ketua Umum PYBW UII dalam sambutannya mengucapkan selamat dan menaruh keyakinan kepada Rektor dan para Wakil Rektor UII terpilih. “Kami percaya betul, dan yang terpenting adalah jujur dan sungguh-sungguh dalam mengemban amanah,” tegasnya.

Menurut Drs. Suwarsono Muhammad, M.A, pada masa lalu kita mengenal para tokoh ilmuwan yang merasa gelisah dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti Alvin Toffler dan Francis Fukuyama. “Adakah ilmu pengetahuan dan teknologi yang sekarang sedang berlangsung ini ada pada jalan yang benar, atau justru menjadikan nasib manusia menjadi pertaruhannya,” jelasnya.

“Salah satu yang masih optimis adalah Fukuyama, yang meyakini bahwa tatanan sosial baru pasti akan mengikuti perkembangan teknologi,” ungkapnya. Di Dunia Barat ada revolusi ilmu pengetahuan yang didahului oleh renaissance dan reformasi. “Revolusi pengetahuan di Barat mendahului modernisasi dan juga mendahului revolusi industri yang melahirkan kapitalisme industri. Revolusi ilmu pengetahuan



Drs. Suwarsono Muhammad, M.A. (kanan) melantik Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. sebagai Rektor UII Periode 2022-2026

mendahului revolusi politik,” lanjut Drs. Suwarsono, M.A.

Di sisi lain, revolusi ilmu pengetahuan tidak hanya terjadi di Barat saja, tetapi juga terjadi pada dunia Islam. “Perbedaannya adalah, jika pada masyarakat Barat, revolusi pengetahuan terjadi sebelum revolusi industri dan revolusi politik. Sedangkan dalam peradaban Islam, revolusi pengetahuan berlangsung bersamaan atau bahkan sesudah masyarakat Islam pada masa

Abbasiah makmur secara ekonomi,” jelasnya. “Saya khawatir bahwa perbedaan urutan waktu ini membawa implikasi yang jauh bagi pengembangan ilmu pengetahuan di kalangan umat Islam,” tambahnya.

Sementara itu, Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D yang turut hadir dan memberikan sambutan, menyampaikan apresiasi terhadap berbagai pencapaian UII selama ini. “UII berhasil meraih Akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). UII juga ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Swasta Islam terbaik dan mendapatkan peringkat 15 sebagai kampus terbaik versi QS *World Ranking* tahun 2022. Di tahun 2019 UII juga berhasil mencatatkan prestasi sebagai kampus paling lestari di Indonesia,” urainya.

“UII juga sangat baik dalam hal regulasi dan implementasi Kampus Merdeka. Dalam program IISMA (*Indonesian International Student Mobility Awards*) bahkan UII dapat mengungguli perguruan tinggi negeri,” ungkap Prof. Aris Junaidi.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutan tertulis yang dibacakan oleh Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY, Didik Wardaya, S.E., M.Pd., M.M. menyampaikan peluang UII sangat lebar untuk meningkatkan prestasi dan reputasi internasionalnya. “Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan visinya: Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2025 sebagai pusat pendidikan, budaya dan tujuan pariwisata terkemuka di Asia tenggara, senantiasa terbuka dan menyambut hangat potensi kerjasama dengan Universitas Islam Indonesia,” ujar Didik Wardaya.

(Abrari)

Tantangan Mendidik Generasi Milenial

Pendidikan memegang peranan utama untuk mengarahkan umat manusia agar tidak kehilangan sifat kemanusiaannya. UII sebagai lembaga pendidikan memiliki misi untuk menjadi *rahmatan lil 'alamin*, memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan), risalah islamiah, di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan dakwah setingkat universitas yang berkualitas di negara-negara maju.

“Pada era disrupsi ini, untuk tetap berpegang teguh pada Misi tersebut sangatlah berat dan godaanya sangat besar. Banyak universitas yang menghalalkan segala cara untuk mengejar pemeringkatan dengan mengesampingkan nilai-nilai kepatutan,” demikian disampaikan oleh Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Riset UII, Prof. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si.

“Demikian juga ditemukan dosen dalam melakukan penelitian dan publikasi mengabaikan etika ilmiah. Munculnya jurnal-jurnal predator yang siap menjebak dosen dengan memberikan kemudahan publikasi.

Yang lebih ekstrim lagi, menyebutkan “matinya pendidikan” di Lembaga Pendidikan,” jelasnya.

Menurut Prof. Jaka Nugraha, di sisi lain, tantangan yang dihadapi universitas saat ini dan beberapa tahun ke depan adalah bagaimana mendidik generasi milenial.

“Dalam beberapa tahun kedepan, mahasiswa kita adalah Generasi Z (GenZ) yaitu generasi yang lahir di era Internet yang lahir tahun 1995 - 2010 dan Generasi Alfa (GenAlfa) yaitu generasi yang lahir di era ponsel cerdas yang lahir setelah tahun 2010,” jelasnya. “Dalam konteks Pendidikan, kebijakan dan metode pembelajaran harus menyesuaikan sosiologi generasi tersebut. Sementara itu sebagian besar dosennya adalah GenX yang lahir tahun 1960 s/d 1980 dan GenY yang lahir di era komputer, antara 1980 dan 1995,” tambahnya.

“Munculnya internet telah memutar-balikan proses pembelajaran. Sumber belajar dapat diperoleh dengan mudah kapan dan dimanapun. Kalau hanya sebatas

mendapatkan informasi, pembelajar tidak harus hadir secara fisik di ruang kuliah ataupun perpustakaan. Proses pembelajaran tidak lagi tradisional/konvensional, tetapi telah dikelola secara modern seperti pembelajaran daring (MOOCs: *Massive Open Online Courses*),” jelas Prof. Jaka Nugraha.

Untuk menghadapi permasalahan pembelajaran saat ini, menurut Wakil Rektor Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Riset UII, perlu dilakukan upaya untuk menciptakan pembelajaran dengan mengoptimalkan teknologi namun tetap humanis dan islami. Selain itu perlu dioptimalkan peran dosen sebagai teman belajar, motivator dan inspirator bagi mahasiswa. “Juga memberikan layanan pembelajaran kepada masyarakat berbasis IT, serta meningkatkan cacah maupun kualitas publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa,” urainya.

Guru Besar Program Studi Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia (FMIPA UII)



Menjadi Pendidik Generasi Z.
(Foto: Hono/<https://pendidikan.id/>)

ini juga menjelaskan terkait dengan evaluasi pembelajaran, perlu upaya secara terintegrasi untuk meminimalkan jumlah mahasiswa yang tidak lolos pada evaluasi empat semester awal, evaluasi akhir studi, dan memperpendek rata-rata masa studi. “Termasuk membenahan terhadap kurikulum agar lebih adaptif terhadap perubahan kebijakan, seperti merdeka belajar,” pungkas Prof. Jaka Nugraha.

(Rifqi)

Membangun Fondasi *Research University* dan Keunggulan Institusi

YOGYAKARTA (UII News) - Rektor Universitas Islam Indonesia (UII), Prof. Fathul Wahid melantik empat Wakil Rektor UII Periode 2022-2026, yang tiga di antaranya merupakan *incumbent*, yakni Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Pengembangan Karier, Dr. Zaenal Arifin, M.Si., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni, Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag., dan Wakil Rektor Bidang Networking dan Kewirausahaan, Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch., Ph.D., pada Kamis 2 Dzulhijjah 1443 H/2 Juni 2022, di Auditorium Prof. K.H. Abdulkahar Mudzakkir, Kampus Terpadu UII.

Dr. Zaenal Arifin, M.Si, yang kembali diberi amanah menjadi Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Pengembangan Karier, menyampaikan pentingnya penyiapan fondasi UII menuju *Research University* dengan berbagai aspek terkait kelembagaan dan sumber daya manusia, termasuk menguatkan keunggulan institusi.

Dosen Program Studi Manajemen UII itu juga merupakan salah satu Calon Rektor UII Periode 2022-2026 yang diminta menyampaikan Rencana Aksi Calon Rektor Universitas, pada 24 Februari 2022 lalu. Dalam kesempatan tersebut, Dr. Zaenal Arifin, menyampaikan gagasan tentang “Membangun

Fondasi *Research University* dan Keunggulan Institusi dengan Strategi Fokus.”

“Ada dua program yang saya usulkan, yang pertama adalah membangun pondasi *research university*, yang kedua membangun unggulan institusi dengan strategi fokus. Jadi ini sesuai dengan RIP UII tahun 2008 – 2038, kita masuk ke tahap ketiga *pre-research university* yang berlangsung dalam dua periode kepemimpinan. Jadi saat ini adalah awal dari *pre-research university*, nanti periode berikutnya lagi itu bagian akhir dari *pre-research university*,” ungkap Zaenal Arifin.

Program pertama yang saya usulkan terkait dengan peningkatan atau pemenuhan syarat sebuah universitas itu menjadi sebuah *research university* dengan indikator utama jumlah program studi S3 dengan ketercukupan guru besar, ketercukupan jumlah doktor, dan persyaratan yang terkait dengan akreditasi program magister.

Kedua, program membangun keunggulan dengan strategi fokus dengan indikator aspek keunggulan dosen, mahasiswa, dan lulusan serta keunggulan jurusan dengan kandidat Jurusan Hukum, Jurusan Arsitektur, dan Jurusan Ilmu Ekonomi.



Dr. Zaenal Arifin, M.Si. saat menjawab pertanyaan panelis pada Penyampaian Rencana Aksi Calon Rektor UII Periode 2022– 2026. (Foto: Screenshot YouTube)

Terkait mengenai tata kelola universitas, Zaenal Arifin menyampaikan bahwa secara struktur UII merupakan lembaga yang mapan dan secara perangkat sudah lengkap, yang perlu diperkuat adalah target yang harus dicapai. (Yuniar)

Meningkatkan Program Mobilitas Nasional dan Internasional



Renstra Ditjen Belmawa dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. (Foto: hono/https://slideplayer.info/slide/17628575/)

KALIURANG (UII News) - Pencapaian Rencana Strategis UII Periode 2022-2026 yang bertajuk “Pertumbuhan Substantif Berbasis Nilai menuju Universitas Riset” tentunya tidak terlepas dari berbagai bidang kerja, termasuk Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni (BKKA).

Menurut Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag, Wakil Rektor BKKA, periode 2022-2026, Rencana Strategis UII empat tahun ke depan masih melanjutkan rencana strategis dan pencapaian pada periode sebelumnya. “Fokusnya masih seputar Menguatkan Nilai, Menjunjalkan Inovasi, serta Melebatkan Manfaat, termasuk melanjutkan Digitalisasi Universitas,” jelasnya. Berbagai Program kerja BKKA ke depannya akan menyesuaikan Renstra dan melanjutkan berbagai pencapaian sebelumnya.

“Pimpinan Universitas sudah sangat baik dalam merencanakan Renstra yang dituangkan dalam berbagai tujuan strategis yang mengacu pada *Mercy of God* yang juga

telah ada analisis SWOT di dalamnya,” tambahnya. “Menguatkan nilai merupakan pondasi dalam menyusun berbagai program kerja. Penguatan nilai dasar keislaman dalam pengembangan kapasitas internal menjadi pedoman karena UII *basic values* nya adalah Islam,” jelasnya.

Dr. Rohidin menjelaskan bahwa BKKA terutama yang terkait dengan kemahasiswaan mengembangkan berbagai program *co-curricular* dan *extra-curricular* untuk mahasiswa, termasuk pengembangan *soft skill* untuk mendukung hard skill mahasiswa yang sangat dibutuhkan di era digital. Di sisi lain, menurutnya, pada periode 2022-2026 diharapkan program-program yang terkait dengan mobilitas nasional dan internasional untuk menjuljalkan inovasi dapat lebih ditingkatkan.

Universitas Islam Indonesia (UII) mendorong para civitas akademika, termasuk mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan mobilitas nasional dan internasional. Di tingkat internasional, saat ini UII telah bermitra dengan lebih dari 100 lembaga di lebih dari 10 negara. BKKA berkomitmen untuk mengembangkan potensi mahasiswa dengan berbagai program pengembangan diri, termasuk program mobilitas nasional dan internasional ini. Termasuk di dalamnya mengikuti berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional. (Nisa’)

Mengawal Program Kemitraan dan Kewirausahaan di UII

Sejak tahun 2018, statuta Universitas Islam Indonesia (UII) menetapkan pengelolaan Organisasi UII dalam empat bidang kerja, salah satunya adalah Bidang Kemitraan dan Kewirausahaan, atau sering disebut sebagai Bidang 4 yang dipimpin oleh Wakil Rektor Bidang Kemitraan & Kewirausahaan.

Bidang 4 memiliki mandat untuk menjalankan pengelolaan kemitraan dengan mitra dari dalam maupun luar negeri, ditambah dengan pengembangan kewirausahaan. Mandat tersebut dilaksanakan oleh 3 direktorat, yakni Direktorat Kemitraan/Kantor Urusan Internasional, Direktorat Pemasaran, dan Direktorat Pengembangan Kewirausahaan / Simpul Tumbuh.

Konsep pengelolaan kemitraan dikembangkan dengan mengintegrasikan pengelolaan kemitraan periode sebelumnya dengan sumberdaya dari eks pengelola International Program (IP). IP di periode sebelum 2018 merupakan IP terintegrasi, yang dikelola oleh tim setara fakultas namun berada dalam organisasi universitas. Kemampuan tim ini dalam mengelola program-program dengan mitra internasional sudah tidak diragukan lagi.

“Tim ini juga instrumental dalam menyiapkan dan mengelola program Erasmus+, yang merupakan salah satu andalan UII dalam penguatan internasionalisasi perguruan tinggi,” demikian diungkapkan Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch., Ph.D., Wakil Rektor Bidang Kemitraan dan Kewirausahaan UII.

Dosen Jurusan Arsitektur FTSP UII tersebut lebih lanjut menyatakan bahwa dalam kurun waktu 4 tahun ini, sudah 5 proyek Erasmus+ CBHE (*Capacity Building for Higher Education*) yang berhasil dimenangkan UII bersama konsorsium perguruan tinggi Indonesia dan Eropa. Bidang yang menjadi fokus proyek-proyek tersebut diantaranya adalah Penguatan Kapasitas Riset (Erasmus+ REPESEA), Pengembangan Mindset Kewirausahaan (Erasmus+ GITA), Pengembangan Perguruan Tinggi Tangguh Bencana (Erasmus+ BUiLD), Pengembangan Kewirausahaan Hijau (Erasmus+ ANGEL), dan Penguatan Kepemimpinan Perguruan Tinggi (Erasmus+ iHiLead).

Menurutnya, Direktorat Pemasaran juga dikembangkan dari entitas yang ada di periode sebelum 2018, namun dengan konsep yang baru, yakni penguatan digital marketing, melalui berbagai kanal media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, selain revitalisasi pengelolaan *website*. Penguatan digital marketing tersebut sejalan dengan strategi UII untuk bertahan dan bertumbuh dalam situasi pandemi Covid-19.

“Konsep pemasaran yang dikembangkan direktorat ini akhirnya membuahkan hasil berupa pengakuan dari Markplus Inc., melalui penganugerahan Entrepreneurial Campus Award (Gold Winner) tahun 2021, dan Gold Champion pada *event Islamic Entrepreneurial Marketing Award* tahun 2022,” jelasnya.

Ia menambahkan bahwa berbagai capaian tersebut menunjukkan kekuatan UII dengan struktur organisasi yang baru. Namun tantangan ke depan yang lebih berat tentu menunggu untuk direspon. Selain mempertahankan capaian yang sudah ada, penguatan Sumber Daya Manusia untuk mendukung operasional ketiga direktorat tersebut, baik dari segi kualitas maupun



Rektor UII, Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. meresmikan Kantor Direktorat Pembinaan & Pengembangan Kewirausahaan/Simpul Tumbuh yang berlokasi di Gedung *Bookstore*, Kampus UII Terpadu. (Foto: Hono/Doc Humas UII)

kuantitas, masih menjadi persoalan yang serius. Program implementasi kerjasama oleh unit-unit di seluruh UII juga menjadi tantangan, yang nampaknya tidak cukup hanya direspon dengan program GEG (*Global Engagement Grant*), yang menjadi andalan Direktorat Kemitraan untuk mengakselerasi implementasi kerjasama dengan puluhan mitra internasional UII.

Penguatan jaringan kewirausahaan yang dikawal oleh Simpul Tumbuh, juga dihadapkan pada tantangan berupa komitmen dari berbagai mitra UII yang tergabung dalam asosiasi Akselwira (Akselerator Kewirausahaan) dimana saat ini UII memegang posisi pimpinan. “Simpul Tumbuh juga kini menjadi “hub” untuk pengembangan universitas tangguh bencana, sebagai realisasi dari proyek Erasmus+ BUiLD (*Building Universities in Leading Disaster resilience*),” pungkasnya. (Anang)

Dosen Arsitektur FTSP UII Menjadi Ketua IAI DIY

YOGYAKARTA (UII News) – Dosen Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII), Ar. Baritoadi Buldan Rayaganda Rito, ST, MA, IAI. mendapat amanah untuk menahkodai Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) periode 2022-2025. Ar. Baritoadi terpilih sebagai Ketua IAI DIY pada Musyawarah Provinsi (Musprov) X IAI DIY, di Hotel Tara, pada 23 Syawal 1443 H/24 Mei 2022.

Pada proses pemilihan muncul dua calon kuat yang berkecimpung di dunia akademik, yaitu Ar. Baritoadi Buldan Rayaganda Rito, ST, MA, IAI. dari Jurusan Arsitektur FTSP UII dan Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T dari Jurusan Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW). Dalam pemilihan yang dihelat melalui mekanisme *e-voting*, Baritoadi mendapatkan 269 suara dan Freddy mendapatkan 115 suara. Adapun anggota yang memiliki hak pilih 495 orang, dan sebanyak 384 yang memberikan hak suara.

Pria kelahiran Palangkaraya, 15 Mei 1979

yang merupakan alumni Jurusan Arsitektur FTSP UII dan alumnus Master of Landscape Architecture Anhalt University of Applied Science Anhalt Germany, berpandangan bahwa salah satu isu strategis terkait keharusan arsitek memiliki lisensi daerah ketika akan berpraktik. Lisensi itu diberikan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) DIY melalui rekomendasi dari IAI.

“Kami akan melanjutkan apa yang telah dilakukan kepengurusan lama, ketika ada isu strategis yang sudah ditetapkan di Musprov akan kami programkan. Selain itu kami juga berkomitmen untuk menuntaskan proses rekomendasi lisensi arsitek untuk perizinan bangunan gedung di wilayah DIY,” ujarnya.

Penerbitan lisensi tersebut melalui proses panjang. Sebelumnya arsitek harus memiliki sertifikat kompetensi, kemudian mendaftarkan diri untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi Arsitek (STRA) yang dikeluarkan Dewan Arsitek. Selanjutnya STRA dipakai untuk mendaftarkan guna mendapatkan lisensi, papar. Ar. Baritoadi Buldan

“IAI perlu membuat badan penyelenggara



Ar. Baritoadi Buldan Rayaganda Rito, ST, MA, IAI. (Foto: Anang)



untuk pemberian rekomendasi. Lisensi tersebut tindak-lanjut dari Undang-Undang Arsitek dan mensyaratkan bahwa untuk menjadi arsitek penanggungjawab di Perizinan Bangunan

Gedung (PBG) harus memiliki lisensi kedaerahan,” pungkasnya.

(Anang)

Prodi Teknik Lingkungan Hadirkan Prof. Thomas Boving, Ph.D.



Prof. Thomas Boving, Ph.D., saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

KALIURANG (UII News) – Program Studi (Prodi) Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar kuliah tamu dengan menghadirkan narasumber Prof. Thomas Boving, Ph.D., dari *Department of Geosciences, University of Rhode Island, Amerika Serikat*.

Acara dengan tema “*Groundwater Movement and Hydraulic Groundwater Potential Test*”, dengan sub tema “Pergerakan dan Hidrolika Air Tanah” digelar secara luring di Auditorium Gedung Mohammad Natsir FTSP UII, pada 2 Dzulqad’ah 1443 H/2 Juni 2022. Sedangkan pada 3 Dzulqad’ah 1443 H/3 Juni 2022 diselenggarakan secara daring dengan sub tema “Tes Potensi Air Tanah”.

Dalam paparannya, Prof. Thomas Boving mengungkapkan bahwa air tanah terbagi menjadi dua zona yaitu zona tak jenuh (*unsaturated zone*) dan zona jenuh (*saturated*). Salah satu sumber air tanah yaitu adanya proses *presipitasi*, setelah itu terjadi proses *infiltrasi*.

Menurut Prof. Thomas Boving bahwa proses infiltrasi terjadi pada zona tidak jenuh air, di mana media penyerapnya, tanah atau

batuan memiliki rongga yang sebagian terisi air dan sebagian terisi udara, sehingga zona ini biasa disebut juga dengan zona *aerasi*.

“Air infiltrasi akan menyebabkan kelembaban tanah bertambah hingga menjadi jenuh dan mengalami pergerakan lanjutan secara horisontal dan atau

vertikal. Air ini bisa muncul kembali ke permukaan dan mengalir kembali ke sungai atau tempat yang lebih rendah untuk dialirkan kembali ke laut,” ungkapnya.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa perbedaan antara zona tidak jenuh air dan zona jenuh air terletak pada kondisi air yang terdapat di dalam rongga media tanah atau batuan. Pada zona tidak jenuh air, saat tidak terjadi presipitasi kondisi rongga pada media sebagian akan terisi udara dan sebagian ada yang terisi air.

“Pembatas antara zona tidak jenuh air dan zona jenuh air yaitu muka air tanah (*water table*), yang terletak pada bagian paling atas dari *groundwater flow*,” jelasnya.

“Lapisan terdapat di bawah tanah yang mengandung air dan dapat mengalirkan air disebut *aquifer*. *Aquifer* yang baik memiliki porositas dan permeabilitas tinggi. Permeabilitas menggambarkan bagaimana air tanah dapat mengalir melalui pori-pori batuan dengan baik,” pungkasnya.

Berkenan memberikan sambutan dan arahan pada kesempatan tersebut, Ketua Prodi Teknik Lingkungan FTSP UII, Eko Siswoyo, ST., M.Sc.E.S., Ph.D. (Anang)

Hidup Rapi dengan Metode Gemar Rapi

KALIURANG (UII News) – *Clutter* dapat diartikan sebuah kekacauan, berantakan atau segala sesuatu yang tidak menyenangkan. Ada lima jenis clutter, yaitu *physical clutter, mental clutter, emotional clutter, spiritual clutter* dan *digital clutter*. *Clutter* tidak bisa ditata, tapi harus dikurangi atau dihilangkan (*decluttering*).

Akibat dari *clutter* di antaranya dapat mengotori jiwa atau hati, pekerjaan sulit tuntas atau tidak optimal, terwariskan ke generasi berikutnya, menganggap hidup rapi hanya mimpi belaka, merasa *useless*, keluarga kehilangan kendali dan menyebabkan penyakit fisik.

“Salah satu hal utama yang mampu mengurangi *clutter* paling berdampak adalah dengan berbenah rumah atau gemar rapi,” ujar Aang Hudaya, *Master Trainer Global Ecobrick Alliance (GEA)* dalam webinar “Hidup Rapi Dengan Metode Gemar Rapi” yang diselenggarakan Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) bekerjasama dengan Butik Daur Ulang Project B Indonesia, pada 20 Syawal 1443 H/21 Mei 2022.

Pada kesempatan tersebut dihadirkan narasumber Khoirun Nikmah, *Founder Muslim Hidup Minimalis* dan *Co-Founder Gemar Rapi*, yang merupakan istri dari Aang Hudaya.

Lebih lanjut mereka menjelaskan bahwa menurut antropologi dan ilmuwan sosial menemukan hubungan antara kadar kortisol atau hormon stres yang tinggi pada pemilik rumah yang rumahnya berantakan. “Itulah kenapa berbenah di Gemar Rapi melibatkan seluruh anggota keluarga, bukan hanya tugas seorang istri atau ibu,” jelas Khoirun Nikmah.

Dalam paparannya mereka mengungkapkan bahwa terdapat delapan pilar metode Gemar Rapi, yaitu dilakukan oleh pemilik barang (*owner*), penguatan *mindset*



Pasangan suami istri Khoirun Nikmah dan Aang Hudaya saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

sebagai fondasi awal, perubahan kebiasaan sebagai tujuan (*habit*), pengurangan barang (*declutter*), menyesuaikan kondisi individu (*personalized*), memenuhi standar safety dan hygiene, tidak mencemari lingkungan (*environment*) dan RASA sebagai prinsip (*principles*).

“RASA yang dimaksud adalah rapi dan teratur, aman dan nyaman, sehat dan bersih serta alami dan berkelanjutan,” ungkapnya.

Mereka juga menambahkan ada enam langkah untuk mulai berbenah, di antaranya menuliskan impian, kondisi rumah, alasan atau tujuan dan motivasi berbenah, menentukan urutan berbenah, menyusun jadwal berbenah, memilah, menata dan melestarikan kebiasaan.

“Dalam menentukan urutan berbenah mulai dari yang paling berantakan, menentukan sesuai prioritas, menyesuaikan dengan harapan atau impian yang ingin dicapai,” pungkasnya.

Berkenan memberikan sambutan dan pengantar Yebi Yuriandala, ST, M.Eng., Co Founder Butik Daur Ulang Project B Indonesia. (Anang)

Workshop Peningkatan Riset dan Publikasi Dosen FTSP UII

KALIURANG (UII News) – Dalam rangka meningkatkan penelitian dan publikasi dosen, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) kembali menggelar *Workshop Peningkatan Riset dan Publikasi Dosen*, di Auditorium Gedung Mohammad Natsir FTSP UII, pada 24 Syawal 1443 H/25 Mei 2022.

Kegiatan tersebut menghadirkan pemateri Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., Guru Besar Jurusan Teknik Sipil FTSP UII, Prof. Ir. Mochamad Teguh, MSCE., Ph.D., dan Guru Besar Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UII, Prof. Dr. Is Fatimah, S.Si., M.Si.

Dekan FTSP UII, Miftahul Fauziah, S.T., M.T., Ph.D., dalam arahannya menyatakan bahwa penelitian yang baik dan publikasi akademik yang mencukupi, kualitas pendidikan untuk mahasiswa akan berkembang. Hal tersebut juga akan

berpengaruh terhadap kenaikan pangkat dosen itu sendiri. “Selain mengajar dan pengabdian masyarakat, dosen harus melakukan penelitian dan menulis publikasi ilmiah,” pintanya.

Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., mengungkapkan ada beberapa pendapat bahwa menjadi dosen itu sebuah kebanggaan sosial dan motivasinya dihargai orang lain. Ada juga yang menganggap dosen itu sebuah profesi. Bahkan ada yang beranggapan menjadi dosen itu amanah sejarah, yaitu membentuk dan menghasilkan aktor-aktor peradaban.

“Jika hal ini dipilih, maka motivasinya itu intrinsik, isoteris, melangit dan tidak hanya yang terlihat, tetapi banyak yang tidak terlihat di sana,” tuturnya.

Selanjutnya, Prof. Dr. Is Fatimah, S.Si., M.Si., menyatakan bahwa sebagai dosen akan memiliki dampak besar terhadap pendidikan dan pengembangan teknologi. Dosen mempunyai tugas pembelajaran. Mustahil jika



Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

mengembangkan pembelajaran tanpa meng-update keilmuan kita sendiri.

Dampak dari *good research* yang paling tinggi adalah dalam hal ekonomi, kemanusiaan dan industri. Sedangkan dampak secara pribadi adalah sitasi dan rekognisi yang

merupakan salah satu poin yang membedakan universitas atau perguruan tinggi tersebut berkontribusi pada keilmuan atau tidak. “Nantinya akan banyak dampak pribadi maupun rekognisi keilmuan,” jelasnya.

Sementara Prof. Ir. Mochamad Teguh, MSCE., Ph.D. menyampaikan informasi bahwa usulan untuk jabatan fungsional sampai lektor kepala dari pusat akan mendelegasikan ke wilayah, yaitu di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti). “Surat Keputusan masih diproses ditingkat pusat, dan kemungkinan tidak lama lagi akan segera diterbitkan,” ungkapnya. (Anang)

Kesehatan Karyawan adalah Aset

KALIURANG (UII News) – Tenaga Kependidikan (Tendik) harus memahami pengetahuan tentang kesehatan yang menjadi aset setiap individu maupun organisasi tempatnya bekerja. Pemahaman tentang kesehatan itu sangat penting untuk setiap tendik.

Hal tersebut disampaikan Dekan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII), dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK (K) saat memberi materi Pentingnya Menjaga Kesehatan Fisik dan Psikis, pada kegiatan Sekolah Kepemimpinan bagi Tenaga Kependidikan Tetap UII, pada Rabu, 8 Dzulqad'ah 1443 H/8 Juni 2022.

dr. Linda menyebutkan bahwa materi ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai jebakan-jebakan pekerjaan yang dapat berpotensi menjadikan peserta memiliki pola hidup yang kurang/tidak sehat, seperti bekerja sampai larut malam hingga kurang istirahat, minim bergerak dan terlalu lama duduk.

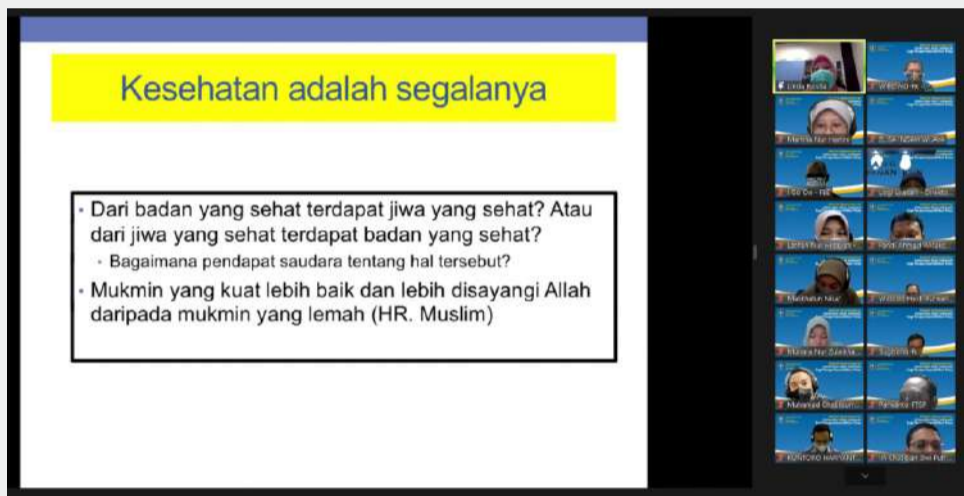
“Selain itu kurangnya olah raga, serta mengkonsumsi makanan dan minuman berlebihan, tidak sehat bagi tubuh. Sebab itu merupakan faktor pemicu pola hidup yang tidak sehat,” ungkap dr. Linda.

Lebih lanjut dr. Linda mengemukakan bahwa materi ini memberi pemahaman tentang perspektif kedokteran mengenai dampak-dampak buruk dari pola-pola hidup yang kurang/tidak sehat. Juga diberikan tips pola hidup sehat dan tetap bugar.

“Agar tetap sehat fisik, maka lakukan aktivitas dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), di antaranya melakukan aktivitas fisik, mengkonsumsi sayur dan buah, tidak merokok, tidak minum alkohol, memeriksakan kesehatan secara rutin, membersihkan lingkungan dan menggunakan jamban,” lanjut dr. Linda.

Gunakan istilah cerdas untuk memotivasi menjaga kesehatan. Maksud cerdas adalah cek kesehatan secara rutin, enyahkan rokok, rajin beraktivitas fisik, lakukan diet seimbang, istirahat yang cukup dan kelola stress dengan baik, kata dr. Linda Rosita.

(Wibowo)



Peserta Sekolah Kepemimpinan Tendik tetap UII tampak serius mendengarkan materi dari Dekan FK UII. (Foto: Wibowo)

Kedokteran Operator Khitan Ceria



Rombongan Baznas Kota Yogyakarta saat melakukan musyawarah tentang khitan ceria di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. (Foto: Wibowo)

KALIURANG (UII News) – Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan menjadi operator khitan masal yang diselenggarakan Baznas Kota Yogyakarta. Khitan masal diikuti kurang lebih 200 orang.

Hal tersebut disampaikan dr. Nur Aisyah Jamil, M.Sc, saat menerima tim dari Baznas Kota Yogyakarta, di ruang sidang Dekanat FK UII, Jalan Kaliurang Km.14.5 Sleman, Yogyakarta, pada Senin, 28 Syawal 1443 H/30 Mei 2022.

Menurut Ketua Baznas Kota Yogyakarta, Drs. Syamsul Ashari menyampaikan bahwa tujuan kedatangannya di FK UII dalam rangka bersilaturahmi untuk menjalin kerjasama antara FK UII dengan Baznas Kota Yogyakarta dalam kegiatan Khitan Ceria ke-14 di Masjid Pangeran Diponegoro, kompleks Balaikota Yogyakarta, yang akan diselenggarakan pada Sabtu, 25 Juni 2022.

“Dua tahun tidak bisa menjalankan khitanan ceria karena pandemi, maka di tahun 2022 ini dibuka kembali kegiatan sosial berupa khitan masal bagi anak-anak yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY),” ungkap Drs. Syamsul Ashari.

Ditambahkan oleh Ketua Baznas Kota

Yogyakarta bahwa setiap peserta yang mengikuti khitan ceria akan mendapatkan layanan medis dari tim medis FK UII. Juga mendapatkan sarung dan peci, serta uang saku dalam bentuk buku tabungan.

Sementara itu Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni Keagamaan FK UII, dr. Nur Aisyah Jamil, M.Sc menerima kehadiran Baznas Kota Yogyakarta dengan penuh kekeluargaan.

“Baznas Kota Yogyakarta dan FK UII sudah menjalin kerjasama sangat lama, sehingga saat ini disambung lagi dengan Khitan Ceria ke-14 bisa menjalin sinergi kembali, tentunya menjadi momentum dalam melaksanakan pengabdian bagi masyarakat yang melibatkan FK UII,” ungkap dr. Nur Aisyah Jamil.

Lebih lanjut ditambahkan dr. Nur Aisyah Jamil bahwa FK UII akan memberikan pelayanan secara optimal di antaranya pemeriksaan sebelum dan sesudah khitan, serta kontrol paska khitan.

“Saya berharap kegiatan ini bisa berjalan secara maksimal, dan bisa menjadi sarana pengabdian pada masyarakat FK UII bagi warga kota Yogyakarta guna menyempurnakan agama Islam yang dipeluknya melalui khitan masal,” tambah dr. Nur Aisyah Jamil. (Wibowo)

Tim Volly Putri Kedokteran Juara I

KALIURANG (UII News) – Tim *volly* putri Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) berhasil Juara I mengalahkan tim *volly* putri Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) UII, dengan tiga kali kemenangan, dengan skor tiga dua.

Hal tersebut disampaikan Rusdi Kamtana, selaku koordinator voli FK UII, saat berlangsung final yang diselenggarakan di GOR Ki Bagoes Hadikoesoemo, kampus terpadu UII, pada Jumat, 10 Dzulqad'ah 1443 H/10 Juni 2022.

Menurut Rusdi Kamtana bahwa sebelum masuk final, tim voli putri FK UII berhadapan dengan tim voli putri Fakultas Teknik Industri (FTI) UII.

“Meski main 5 set, FK berhasil memenangkan di final lomba voli putri mengungguli FBE UII, dengan kemenangan 3:2 untuk FK UII,” kata Rusdi Kamtana.

Sementara itu sebagai anggota tim, dr.

Yeny mengaku selama dua tahun tidak tampil, masih perlu latihan dan menciptakan kondisi di lapangan, karena dalam voli perlu kerja tim, dan menjalin soliditas antar sesama anggota tim.

“Menurut saya, Milad ke-79 UII benar-benar membuat pemanasan untuk berolahraga, karena sudah dua tahun tidak mengikuti lomba, namun kebersamaan dan sportifitas bisa terasa, dan terjaga rasa *ukhuwahnya*. Semoga tahun depan olah raga milad bisa diselenggarakan dengan banyak olahraga dengan banyak cabang yang dilombakan,” ungkap dr. Yeny.

Giat tanding ini, FK UII dalam pertandingannya disaksikan para tendik dan dosen untuk menyemangati dan menjadi suporter lomba voli FK UII untuk tim putri meraih Juara I dan tim putra mendapatkan Juara III.

(Wibowo)



Tim voli putri FK UII dan FBE UII setelah bertanding di final. (Foto: Wibowo)

Kedokteran Bimbingan FK Unida



Kunjungan delegasi FK UII ke FK Universitas Darussalam Gontor (Foto: Wibowo)

KALIURANG (UII News) – Dekan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) memberikan surat tugas kepada beberapa Kepala Departemen dan Laboran untuk memberikan dukungan penuh proses pendirian FK Universitas Darussalam (Unida) Gontor, Ponorogo, Jawa Timur (Jatim). Delegasi FK UII melakukan kunjungan dalam rangka menyiapkan kebutuhan laboratorium FK Unida.

Hal tersebut disampaikan Sekretaris Progam Studi Sarjana Kedokteran FK UII, dr. Zainuri Sabta Nugraha, M.Sc. sepulang dari FK Unida, Gontor, Ponorogo, pada Sabtu, 4 Dzulqad'ah 1443 H/4 Juni 2022.

Sebelumnya FK Unida telah menjalin kerjasama dengan FK UII bahwa FK UII ditunjuk sebagai pembina FK Unida. Guna menjalankan perjanjian tersebut maka delegasi FK UII memberikan bimbingan dalam penyiapan pembuatan laboratorium.

“Melalui bimbingan di lapangan ini, diharapkan FK Unida Gontor, dapat meningkatkan kapasitas dalam menyiapkan

laboratorium untuk persiapan proses pembelajaran bagi mahasiswanya pada tahun ini,” ungkap dr. Zainuri.

Lebih lanjut dijelaskan dr. Zainuri bahwa beberapa Departemen pengampu laboratorium yang hadir di FK Unida Gontor, di antaranya Departemen Anatomi, Departemen Fisiologi, Departemen Histotologi, Departemen Biokimia, Departemen Patologi Klinik, Departemen Mikrobiologi, Departemen Parasitolog, dan Laboran Keterampilan Medik FK UII.

Dengan bimbingan FK UII untuk menyiapkan laboratorium ini, dr. Zainuri optimis bahwa FK Unida bisa menyejajarkan pembuatan laboratorium yang dibutuhkan untuk kegiatan praktikum mahasiswa.

“Saya optimis jika bimbingan yang sudah diberikan FK UII maka segera akan terwujud dengan cepat, dan bisa segera dimanfaatkan, dan kami tetap akan melakukan bimbingan,” ungkap dr. Zainuri.

(Wibowo)

Syawalan FMIPA: Momentum Mempererat Silaturahmi

KALIURANG(UII News) - Syawalan selalu menjadi momentum untuk mempererat silaturahmi sembari saling bermaafan. Keluarga Besar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Islam Indonesia (UII) untuk pertama kalinya sejak pandemi Covid-19 menyelenggarakan syawalan seraca luring. Acara diikuti seluruh staf, dosen, purna tugas, dan perwakilan mahasiswa, berlangsung di lantai 1 Gedung Prof. Dr. Zanzawi Soejoeti FMIPA UII, pada Rabu, 10 Syawal 1443 H/11 Mei 2022.

Acara diawali laporan kegiatan dari Ketua Panitia Kegiatan Ramadan dan Idul Fitri FMIPA UII, Cecep Sya'bana Rahmatillah, S.Si. Pada kesempatan ia menyampaikan laporan kegiatan selama Ramadan hingga Syawal. Juga menyampaikan ucapan terima kasih atas partisipasi seluruh sivitas akademika FMIPA UII sehingga kegiatan berjalan lancar.

"Kami mengucapkan banyak terimakasih atas kontribusi bapak dan ibu sekalian. *Alhamdulillah* kita mengkhawatirkan sembilan kali khataman Al-Quran," ungkapnya.

Berikut dilanjutkan ungkapan Syawalan disampaikan masing-masing perwakilan. Ungkapan diawali Pengurus Lembaga Eksekutif Mahasiswa FMIPA UII selaku perwakilan mahasiswa. Dilanjutkan ungkapan syawalan dari perwakilan Ikatan Keluarga Pegawai (IKP) FMIPA UII yang disampaikan apt.



Drs. Sunarwi mewakili purna tugas FMIPA UII saat menyampaikan ungkapan Syawalan. (Foto: Lindung)

Saepudin, M.Si., Ph.D. Perwakilan dari purna tugas disampaikan Drs. Sunarwi.

Dekan FMIPA, Prof. Riyanto, M.Si. Ph.D. mewakili pimpinan FMIPA UII menyampaikan ungkapan Syawalan. Dalam

kesempatannya Prof. Riyanto juga menyampaikan bahwa pada tahun ini periode pimpinan FMIPA akan berakhir. Oleh karenanya ia mewakili para pimpinan di FMIPA UII memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan selama memimpin FMIPA.

"Kita pimpinan dari mulai Dekan sampai Kepada Lab barangkali selama berinteraksi ada salah khilaf dan emosi mohon dimaafkan yang sebesar-besarnya. Momen ini sangat tepat karena sebentar lagi semua pimpinan masa periode ini akan habis," ungkapnya.

Setelah ungkapan Syawalan, dilanjutkan tausiyah dari Ustad dr. Agus Taufiqurrahman, M.Kes., Sp.S. Dalam tausiyahnya Ustad Agus banyak menyampaikan tentang akhlakul karimah dan mengajak menjadikannya sebagai hiasan diri sebagai seorang muslim.

Hal ini disampaikannya karena masyarakat akan banyak melihat tentang Islam dari perilaku penganutnya. Termasuk bagi para sivitas akademika UII yang dinilai masyarakat sebagai kampus Islam.

"Mari menjadi duta-duta Islam yang baik. Di kampus UII kita ini masyarakat menilai sebagai kampus Islam. Maka ketika kita membangun sesuatu yang baik di UII, sesungguhnya kita telah menampilkan karakter baiknya Islam," terangnya.

(Lindung)

Sarjana sebagai Seorang Terpilih dan Berilmu



Ir. Drs. H. Sunarto, M.T. selaku perwakilan orang tua saat memberikan sambutan dan nasihat bagi para calon wisudawan. (Foto: Lindung)

KALIURANG (UII News) - Tidak semua orang berkesempatan untuk menuntut ilmu hingga bangku kuliah. Oleh sebab itu menjadi seorang sarjana dapat dikatakan sebagai salah satu golongan orang-orang yang

terpilih. Hal ini disampaikan perwakilan orang tua mahasiswa, Ir. Drs. H. Sunarto, M.T. dalam Pelepasan Wisudawan Periode V tahun 2021/2022 yang diselenggarakan pada

Jumat, 26 Syawal 1443 H/27 Mei 2022.

Pada periode ini Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Islam Indonesia (UII) melepas 63 mahasiswa sebagai calon wisudawan/wisudawati. Mereka akan diwisuda oleh Rektor UII pada Sabtu, 27 Syawal 1443 H/28 Mei 2022. Jumlah tersebut merupakan total dari enam Program Studi dari jenjang Diploma Tiga, Strata 1, dan Magister.

Ir. Drs. H. Sunarto, M.T. penyampaian terimakasih atas segala upaya yang telah dilakukan segenap dosen dan sivitas akademika FMIPA UII dalam membimbing putra putri mereka selama kuliah.

"Mewakili orang tua, wali, dan pendamping calon wisudawan, kami merasa wajib menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang setinggi-tingginya atas segala yang dilakukan sivitas akademika FMIPA UII sehingga anak-anak kami lulus dan diwisuda," ucapnya.

Selain itu Ir. Drs. H. Sunarto, M.T. memberikan nasihat bagi para calon wisudawan, bahwa sebutan sarjana merupakan seorang yang yang berilmu, di mana orang berilmu dapat memiliki posisi kedudukan derajat yang lebih tinggi. Namun demikian seberapa tinggi derajat itu ditentukan dari seberapa bermanfaatnya ilmu itu bagi masyarakat.

"Orang berilmu akan dinaikan derajatnya lebih tinggi, dan seberapa tingginya tergantung dari manfaat ilmu yang didapatkan," terangnya.

Lebih lanjut orang tua dari mahasiswa Putut Mahendro Dananjoyo ini berpesan agar setelah lulus tidak lantas berhenti belajar dan berbenah. Zaman terus berubah, maka siapapun yang tidak mengikuti perubahan itu akan tergerus. "Ketika Anda pasif maka Anda akan terlindas oleh perubahan zaman," tegasnya.

Dekan FMIPA UII, Prof. Riyanto, M.Si., Ph.D. dalam sambutannya menyampaikan bahwa secara resmi calon wisudawan dikembalikan pihak kampus kepada orang tua dan wali. Ucapan terimakasih pun tidak lupa disampaikan kepada pada orang tua atas kerjasama yang dilakukan bersama FMIPA UII.

Lebih lanjut Prof. Riyanto berpesan pada calon wisudawan agar ketika setelah lulus tidak hanya berdiam diri saja. Ia berharap para lulusan FMIPA UII mampu berkarya dan tetap menjaga nama baik almamater UII.

"Setelah lulus jangan sampai berdiam diri menganggur di rumah. Apapun usahanya baik itu studi lanjut, wirausaha, maupun bekerja dan tetap jaga nama baik UII," pesannya.

(Lindung)

Jurusan Statistika UII Tuan Rumah Munas FORSTAT 2022

Yogyakarta (UII News) - Program Studi Statistik Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Islam Indonesia (UII) dipercaya sebagai tuan rumah Musyawarah Nasional Forum Pendidikan Tinggi Statistika Indonesia (MUNAS FORSTAT) 2022. Pelaksanaannya acara ini bertempat di Hotel Royal Ambarukmo Yogyakarta. Berlangsung pada hari Sabtu, 20 Syawal 1443 H/21 Mei 2022, acara ini diikuti sekitar 200 peserta dari seluruh Indonesia.

Musyawarah Nasional Forum Pendidikan Tinggi Statistika Indonesia (MUNAS FORSTAT) 2016 yang merupakan wadah silaturahmi dan wadah kerjasama bagi semua perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan tinggi untuk Jurusan/Program Studi (Prodi) Statistika. Untuk pertama kalinya acara rutin 2 tahunan ini dilaksanakan secara daring dan luring sejak pandemi Covid-19. Sebelumnya pada tahun 2020 lalu diselenggarakan hanya secara daring dengan Universitas Syiah Kuala Aceh sebagai tuan rumah. Dalam Munas kali ini yang diketuai oleh Dr. Edi Widodo, M.Si. mengangkat pengurus FORSTAT periode 2022-2024 dengan Yudhie Andriyana, Ph.D. dari Universitas Padjadjaran, Bandung sebagai ketua.

Setelah pemilihan pengurus FORSTAT, Munas ini juga membahas tentang program pokok dalam dua tahun kedepan. Program yang akan dijalankan FORSTAT adalah memperluas kerjasama dalam pendidikan dan penelitian, pembentukan sertifikasi statistika, dan membantu fasilitasi akreditasi (nasional dan internasional).

Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Riset UII, Dr. Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc. diberikan kesempatan untuk membuka acara dan memberikan sambutan di awal acara. Dalam sambutannya ia menyampaikan bahwa inovasi dalam pengumpulan dan pemanfaatan data tidak boleh melanggar nilai-nilai abadi. Nilai-nilai yang dimaksud adalah keadilan, kejujuran, dan kesetaraan. Dengan dasar itulah ia berharap FORSTAT mampu mengidentifikasi nilai-nilai abadi yang akan dijadikan bingkai bersama.

Selain Munas, pada acara ini juga diselenggarakan workshop dengan menghadirkan Prof. Subanar, Ph.D. dan Dewi Anggraini, M.App.Sci., Ph.D. sebagai narasumber. Prof. Subanar sebagai narasumber pertama menyampaikan tentang bagaimana beradaptasi dan mempertahankan kompetensi statistika di Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sedangkan Dewi Anggraini, M.App.Sci., Ph.D. banyak menceritakan tentang



Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Riset UII, Dr. Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc. saat membuka acara Munas FORSTAT 2022. (Lindung)

perkembangan Ilmu Statistika hingga saat ini. Pada *workshop* ini antusiasme peserta terlihat cukup tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta baik daring maupun luring saat sesi tanya jawab.

(Lindung)

Modal untuk Membangun Kreativitas dan Produktivitas

KALIURANG (UINews) - Islam memandang kehidupan dunia berimbang dengan kehidupan akhirat tetapi tetap kehidupan akhirat menjadi prioritas. Kita tidak boleh hanya mengejar kehidupan akhirat atau dunia saja tapi keduanya harus berimbang.

"Hal itu disebut produktif mencapai akhirat, tanpa meninggalkan kehidupan dunia," tutur Moh. Hasyim, S.H., M.Hum, Dosen Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) saat memberikan tausiah Halal Bi Halal Fakultas Teknologi Industri (FTI) bertempat di Auditorium FTI UII, Lantai 3 Gedung KH Mas Mansur, Kampus Terpadu UII, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), 10 Syawal 1443 H/11 Mei 2022.

"Memaknai spirit kesucian Idul Fitri sebagai Modal untuk membangun kreativitas dan produktivitas, di antaranya dengan membentuk pribadi yang bertaqwa," ujar Pakar Hukum Administrasi Negara dan Hukum Kepegawaian FH UII tersebut.

Salah satu perintah yang harus dilaksanakan adalah puasa di bulan Ramadan,

sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Baqarah 183: "Hai orang-orang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa, sebagaimana telah diwajibkan atas umat sebelum kamu, supaya kamu bertaqwa."

"Semakin kita bertaqwa, maka akan semakin mulia, sehingga ada kolerasi antara taqwa dan produktif," tegasnya.

Moh. Hasyim mengatakan bahwa di bulan Syawal, tugas kita adalah peningkatan, di antaranya dengan berinfak. Sebagaimana Rasulullah Saw. bersabda, Orang dermawan itu dekat dengan Allah, dekat dengan manusia, dekat dengan surga dan jauh dari neraka. Sementara itu, orang yang kikir akan jauh dari Allah, jauh dari sesama makhluk hidup, jauh dari surga dan dekat dengan neraka.

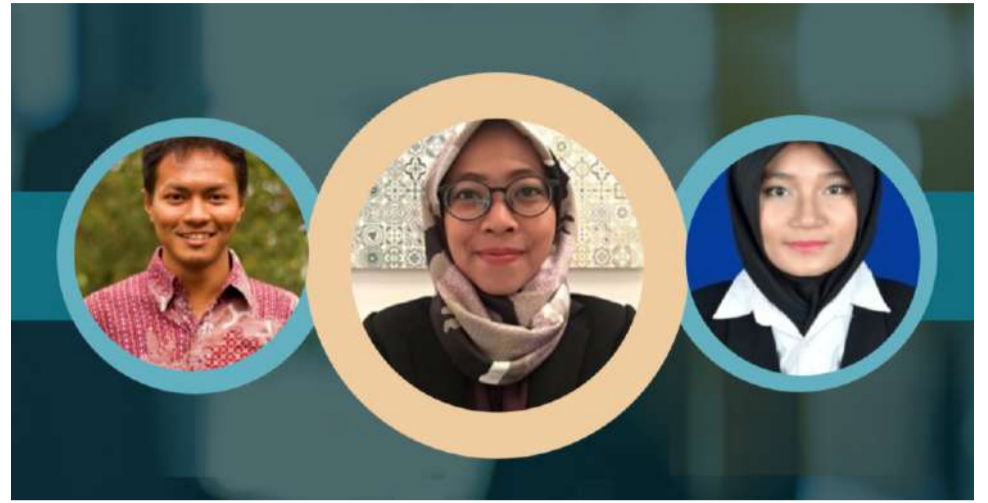
"Menafkahkan harta di jalan Allah haruslah dengan niat yang ikhlas dan maksud yang suci. Atas niat yang ikhlas inilah Allah akan memberikan pahala," pungkash Moh. Hasyim.

(Jerri)



Moh. Hasyim, S.H., M.Hum. saat memberikan tausiah. (Foto: Jerri)

Mengenal Jurusan Rekayasa Tekstil



Kiri ke kanan: Ahmad Satria Budiman, Rina Afiani Rebia, dan Febrianti Nurul Hidayah. (Foto: Jerri/Istimewa)

KALIURANG (UINews) - Program Studi (Prodi) Rekayasa Tekstil (Rekateks) Universitas Islam Indonesia (UII) merupakan prodi pionir satu-satunya yang menyelenggarakan pendidikan tekstil untuk Program Sarjana Strata Satu (S1) di Indonesia.

"Kami berkomitmen menjadi penyelenggara aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, dalam rangka pengembangan ilmu dan pemanfaatan teknologi di bidang manufaktur tekstil dan produk tekstil, serta pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia unggul yang senantiasa berilmu amaliah dan beramal ilmiah," tutur Dosen Prodi Rekateks, Dr. Eng. Rina Afiani Rebia, S.Hut., M.Eng, yang merupakan pakar *Biodegradable Fibers, Composite Nanofibers, Forest Product Technology*, melalui pesan singkatnya, pada 20 Syawal 1443 H/21 Mei 2022.

Sementara dalam kesempatan yang berbeda, Dosen Prodi Rekateks, Febrianti Nurul Hidayah, S.T., B.Sc., M.Sc., yang juga pakar *High Performance Fibers, Composite Materials* mengatakan bahwa Prodi Rekateks UII memiliki visi sebagai Prodi yang unggul

berkarakter Islam dan berwawasan lingkungan sebagai penyelenggara aktivitas pendidikan, penelitian, dan layanan masyarakat, dalam rangka pengembangan ilmu dan pemanfaatan teknologi tekstil yang berkomitmen pada perubahan dan kemajuan serta diakui di Asia pada tahun 2035.

Lebih lanjut Ahmad Satria Budiman, S.T., M.Sc., Dosen Prodi Rekateks menjelaskan bahwa adapun prospek karir lulusan Prodi Rekateks dengan profil sebagai Sarjana, Perancang Produk, Proses Pengolahan dan Proyek Industri Tekstil di bidang kerja industri tekstil dan produk tekstil, industri kimia, otomotif, penerbangan, antariksa, militer, perbankan, perdagangan, kesehatan, lingkungan, dan *interior design*. Sedangkan di bidang kerja sebagai birokrat dengan posisi sebagai ASN, asesor, analis, pabean, penyelia.

"Prodi Rekateks menyediakan beasiswa untuk menempuh masa studi selama empat tahun, bebas biaya studi (SPP) dan dana Catur Dharma," pungkash Ahmad Satria Budiman, pakar di bidang *high performance fibers, composite materials*.

(Jerri)

Peluang dan Tantangan Energi Terbarukan di Indonesia



Kiri ke kanan: Ahmad Agus Setiawan, Wiluyo Kusdwiarto, dan Muhammad Rizki Kresnawan. (Foto: Jerri/Istimewa)

KALIURANG (UINews) - Pemerintah Indonesia terus terlibat aktif dalam memenuhi *Paris Agreement* melalui pelaksanaan berbagai kebijakan seputar Energi Baru Terbarukan (EBT).

Program Studi (Prodi) Teknik Elektro Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) ikut serta mengambil peran strategis dengan mengusung tema Peluang dan Tantangan Energi Terbarukan di Indonesia dalam Webinar Nasional Pembukaan Lustrumnya.

Elvira Sukma Wahyuni, S.Pd., M.Eng, Dosen Prodi Teknik Elektro FTI UII mengatakan hal tersebut sesuai webinar yang dilaksanakan secara daring, pada 26 Syawal 1443 H/27 Mei 2022.

Sebagai narasumber, Wiluyo Kusdwiarto, Direktur Mega Proyek dan Energi Baru Terbarukan (PT PLN) menyampaikan topik Peluang dan Tantangan Pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT).

Selanjutnya topik Peluang Transisi Energi dan Dekarbonasi di Indonesia melalui *Presidency G20* dibahas Dr. Ahmad Agus Setiawan, Staf Ahli Energi di Kantor Eksekutif

Presiden Republik Indonesia. Narasumber ketiga, Muhammad Rizki Kresnawan, *Project Associate, Allatrop* Indonesia/Alumni Program Studi Teknik Elektro FTI UII, memaparkan *harnessing private sector demand and catalyzing clean energy development in key emerging markets*.

Elvira berharap dengan adanya kegiatan Lustrum Jurusan Teknik Elektro yang mengusung tema "Harmoni Kontribusi" diharapkan Teknik Elektro dapat terus menjalin kerjasama dan berkolaborasi baik dengan masyarakat, peneliti, praktisi maupun pemerintah dalam pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Indonesia.

Teknik Elektro UII diusia peraknya ini Elvira berharap dapat terus menciptakan lulusan yang berkualitas dan berkontribusi untuk kemajuan negeri. *Alhamdulillah* Teknik Elektro telah berhasil meraih akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan meraih Akreditasi Internasional dari *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)*.

(Jerri)

Portabox di Pameran Wisata Kesehatan

SOLO (UINews) - Pameran wisata kesehatan dengan tema "*Indonesia Wellness and Health Tourism Expo*" (IWHT) Jawa Tengah 2022 digelar di Solo, Jawa Tengah. Pameran diikuti 27 stan, baik dari rumah sakit maupun agen perjalanan wisata, selama tiga hari, 26-28 Syawal 1443 H/27-29 Mei 2022. Pameran menawarkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Salah satu stan peserta dari PT Bio Farma sebagai BUMN Farmasi dan tampak di dalamnya Universitas Islam Indonesia (UII) dalam hal ini Program Studi Informatika, Program Magister Fakultas Teknologi Industri (FTI). Kehadiran Program S2 Magister Informatika FTI UII tersebut, merupakan bagian dari implementasi kesepakatan kerjasama antara UII dan PT Bio Farma yang dilakukan pada 5 Rajab 1440 H/12 Maret 2019.

Hal tersebut disampaikan Niken Widoretno, S.Psi, Area Manager PT Bio Farma Jawa Tengah & Daerah Istimewa Yogyakarta, di dampingi Izzati Muhimmah., S.T., M.Sc., Ph.D, Ketua Program Studi Informatika Program Magister FTI UII.

Niken mengatakan bahwa melalui pameran ini, PT Bio Farma memperkenalkan berbagai inovasi yang sudah menjadi bagian dari *values* Bio Farma. Hal ini menandakan Bio Farma selalu melakukan perbaikan dan pengembangan secara terus menerus, untuk menghasilkan gagasan baru, baik untuk produk, proses produksi, maupun strategi bisnis.

Di antara yang dipamerkan *Portabox* merupakan terobosan suplai pendingin yang ringkas dan dapat diatur sesuai kebutuhan. Suhunya antara 30 sampai 8 derajat celcius, mudah digunakan dan harga terjangkau, dibandingkan produk pesaing, serta kekuatan daya hingga tiga hari tanpa henti.

Gagasan *Portabox* dimulai dari Muhammad Nur Imansyah, Mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK) UII yang selanjutnya dikembangkan penelitian lebih lanjut oleh Izzati Muhimmah melibatkan Mahasiswa S1 dan S2 lintas Fakultas di UII.

(Jerri)



Niken Widoretno (2 dari kiri) didampingi Izzati Muhimmah (3 dari kiri) saat di Pameran Wisata Kesehatan. (Foto: Jerri/Istimewa)

Lulusan UII Diminta Dapat Memanfaatkan Teknologi

KALIURANG (UII News) - Lulusan Universitas Islam Indonesia (UII) hendaknya dapat memanfaatkan dan menguasai perkembangan teknologi. Sebab seiring dengan berjalannya perkembangan teknologi, persaingan akan semakin ketat dalam semua lini kehidupan dan profesi. Untuk itu, lulusan UII harus memiliki semangat juang yang



Alumni FH UII Angkatan 1978, Dr. Yahya Syam, S.H., M.H. (Foto: Rifqi/Erry)

tinggi untuk menghadapi setiap rintangan dalam mencapai cita-cita.

Hal ini disampaikan Alumni Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) Angkatan 1978, Dr. Yahya Syam, S.H., M.H., di hadapan 570 wisudawan UII pada Wisuda Periode V Tahun Akademik 2021/2022, di Auditorium Prof. K.H. Abdulkahar Mudzakkir, pada Sabtu, 27 Syawal 1443 H/28 Mei 2022.

Pria yang kini juga menjabat Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Jakarta menambahkan bahwa menguasai teknologi saja tidak cukup untuk mengemban suatu amanah. Akan tetapi, juga harus dilengkapi dengan iman dan taqwa yang baik karena akan menjaga harkat dan martabat dari sebuah penyimpangan dan juga pelanggaran. Pendidikan agama atau penguatan iman dan taqwalah sebagai ciri khas UII harus dipertahankan dan ditingkatkan dalam proses belajar mengajar di kampus.

"UII dapat mempersiapkan langkah-langkah strategis dan juga evaluasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi digital.

Dengan begitu, alumni UII dapat sejalan dan terus berprestasi serta bersaing dengan perguruan tinggi lainnya di masa yang akan datang," tegasnya.

Yahya Syam berpesan kepada para wisudawan bahwa sebagai alumni UII harus meningkatkan kualitas di berbagai bidang seperti menguasai bahasa asing dan berkoordinasi serta berkomunikasi dengan sesama alumni UII. Dengan adanya Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UII, kita dapat mempererat tali silaturahmi antar alumni UII dan dapat menciptakan jaringan untuk keberhasilan alumni itu sendiri.

"Sebagai alumni UII, kita mempunyai tanggung jawab untuk nama UII dan mempertahankan nama UII dengan menjaga, menjunjung tinggi integritas dengan kepribadian yang kuat dan tak terjerumus penyimpangan Pancasila dan agama," pesannya.

(Rifqi/Erry)

Milad UII ke-79, Dokar dan SIWO Gelar Laga Persahabatan

KALIURANG (UII News) - Tim sepak bola Dosen Karyawan (Dokar) Universitas Islam Indonesia (UII) menerima lawatan tim Seksi Wartawan Olahraga (SIWO) Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam laga persahabatan menyemarakkan Milad ke-79 UII.

Pertandingan yang dihelat di UII Training Ground (UTG) pada Selasa, 30 Syawal 1443 H/31 Mei 2022 berkesudahan dengan score 6-3 untuk kemenangan tim Dokar UII.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni UII, Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag. saat diminta tanggapannya mengatakan bahwa pertandingan yang digelar merupakan ajang silaturahmi, yang harapannya dapat menjadi berkah untuk UII ke depannya. Hubungan UII dengan insan media sejauh ini terjalin sangat baik.

"Pertandingan ini memang bukan pertandingan untuk prestisius, untuk memperebutkan satu trophy menang atau kalah, bukan. Tapi ini pertandingan

persahabatan antara UII dengan insan media," sambungnya.

Ketua SIWO PWI DIY, Widyo Suprayogi mengucapkan rasa terima kasihnya kepada UII karena telah mengundang untuk menjalin persahabatan.

"Terima kasih atas undangannya pada kali ini, kita sudah dua tahun tidak ada kegiatan bersama, dan ini tentu akan menjadi bekal buat kami, SIWO DIY yang akan berlaga di Porwanas Malang, Oktober mendatang," terangnya.

Widyo Suprayogi menyampaikan apresiasi yang tinggi untuk UII. Semoga kegiatan ini tidak berhenti di sini, kerja sama akan berlangsung terus menerus.

Ia menyampaikan pesan dan harapan untuk kesuksesan UII yang telah menginjak usia ke 79 tahun. "Semoga UII makin sukses, semakin berkembang, tidak berhenti sampai di sini, mudah-mudahan nanti fakultasnya bertambah lagi, mahasiswanya semakin banyak, dan sukses dengan prestasi di bidang pendidikan," pungkasnya. (Rifqi)



Tim sepak bola Dokar UII menerima lawatan SIWO PWI dalam laga persahabatan menyemarakkan Milad ke-79 UII. (Foto: Rifqi)

Konsultasi Agama

Cara Memuliakan Bulan Haram

Redaksi UII News menerima pertanyaan konsultasi berbagai masalah aktual seputar Agama Islam, Kesehatan, Psikologi, Pendidikan, Hukum, dan Teknologi. Pertanyaan dapat diemail ke : uiinews@uii.ac.id

Tanya:

Saat ini kita berada dalam bulan Dzulqad'ah yang termasuk bulan Haram. Mohon penjelasan Ustaz tentang bulan-bulan Haram dalam Islam, dan amalan apa yang sebaiknya kita lakukan di bulan-bulan itu? Terima kasih. *Jazakumullah khairan.*

Jawab:

Aasyhurul hurum atau bulan-bulan Haram adalah bulan-bulan yang dimuliakan dalam Islam. Seperti dijelaskan dalam Firman Allah *Ta'ala* dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 36 yang artinya: Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya, dan ketahuilah



bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa. [At-Taubah: 36]

Abdullah bin 'Abbas *radhiyallahu 'anhuma* mengatakan, "Empat bulan haram yang dimaksud dalam ayat ini (yaitu At-Taubah: 36) adalah bulan Muharram, Rajab, Dzulqad'ah dan Dzulhijjah." [Tafsir Ibnu Katsiri Jilid 3, Pentahqiq: Dr. Shalah Abdul Fatah Al-Khalidi, Maghfirah Pustaka, Jakarta, 2017, hal. 518.]

Bulan-bulan itu diharamkan karena peperangan dan pertempuran berhenti di bulan-bulan tersebut. Adapun melakukan pembelaan diri dari serangan musuh maka ini tidak diharamkan di bulan-bulan tersebut.

Yang perlu diperhatikan adalah bahwa kemaksiatan itu diharamkan sepanjang tahun, hanya saja di bulan-bulan haram, larangan melakukan kemaksiatan itu jauh lebih kuat, dosanya lebih besar.

Yang Termasuk Bulan Haram

Dalam sistem kalender tahun hijriyah, bulan apa saja yang masuk ke dalam bulan Haram? Allah *Ta'ala* memberitahukan bahwa bilangan bulan pada sisi-Nya adalah dua belas bulan sejak Dia menciptakan langit dan bumi.

Allah menyebutkan ada empat bulan di antaranya Allah tetapkan sebagai bulan haram. Secara rinci Rasulullah ﷺ bersabda dalam sebuah hadist pada saat khutbah haji wada: Dari Abu Bakrah *radhiyallahu 'anhu*, dia menuturkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda dalam khutbahnya pada Haji Wada', "Ketahuilah sesungguhnya zaman telah berputar sebagaimana keadaannya pada hari Allah menciptakan langit dan bumi. Satu tahun adalah 12 bulan. Di antaranya ada empat bulan haram. Tiga bulan secara berurutan, yaitu Dzulqad'ah, Dzulhijjah, dan Muharram, lalu bulan Rajab Mudhar yang terletak antara bulan Jumada dan bulan Sya'ban."

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda: "Hari apa ini?" Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau diam sampai-sampai kami berpikir bahwa beliau akan memberikan nama lain untuk hari itu. Lalu, beliau bersabda, "Bukankah hari ini adalah hari Nahr (hari raya kurban)?" Kami menjawab, "Ya."

Beliau kembali bertanya: "Bulan apakah ini?" Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau diam, hingga membuat kami berpikir bahwa beliau akan memberikan nama lain untuk bulan ini. Kemudian beliau

bersabda, "Bukankah bulan ini bulan Dzulhijjah?" Kami menjawab, "Ya."

Rasulullah ﷺ kembali bertanya, "Kota apakah ini?" Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau diam sampai kami berpikir bahwa beliau akan mengubah namanya. Beliau pun bersabda, "Bukankah ini adalah negeri haram?" Kami berkata, "Ya."

Rasulullah ﷺ kembali bersabda, "Sungguh, darah, harta dan kehormatan kalian adalah haram atas kalian (tidak boleh dirusak) sebagaimana kehormatan hari kalian ini, di bulan kalian ini dan di kota kalian ini." [Hadits riwayat Al-Bukhari (67), Muslim (1679), Abu Dawud (1948), Ibnu Majah (233) Ahmad (5/37, 39, 45, 49)]

Cara Memuliakan Bulan Haram

Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah Aalu-Syaikh saat ditanya tentang bagaimana cara seorang muslim memuliakan bulan haram? Beliau berkata: "Sesungguhnya bulan-bulan haram ini dimuliakan dengan melakukan ketaatan kepada Allah di dalamnya dan bertaqarrub dengan berbagai amal shaleh serta tidak boleh melakukan pelanggaran terhadap orang lain secara zhalim pada masalah darah, harta dan kehormatan. Kita meminta kepada Allah agar memberikan taufiq kepada kita semua."

Semoga Allah *Ta'ala* berkenan melimpahkan rezeki kepada kita semua kekuatan untuk mengamalkan ilmu yang telah kita miliki dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Sesungguhnya ilmu hanya akan bermanfaat bila diamalkan dengan penuh kesungguhan dan keikhlasan.



Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I.

Direktur Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Universitas Islam Indonesia

Dari Halal Supply Chain ke Halal Value Creation Network

Dalam tulisan ini kita akan mendiskusikan definisi *halal supply chain* dan perkembangannya. Sebagaimana kita ketahui, di samping istilah *halal supply chain* ada istilah lain yang sering kita jumpai yaitu *halal value chain*. Adapun *halal value creation network* adalah istilah yang dapat muncul di masa mendatang karena adanya perubahan konseptual dari *Goods-Dominant (G-D) Logic* menjadi *Service-Dominant (S-D) Logic*. Definisi *halal supply chain* diperlukan untuk membedakannya dengan *halal logistics* yang kadang terdapat perbedaan persepsi dalam memahaminya. Sementara itu, istilah *halal value chain* walaupun sering dijumpai namun biasanya tidak disertai dengan definisi istilah itu sendiri. Diskusi mengenai definisi ini menjadi penting untuk memperjelas perbedaan ketiga istilah tersebut.

Sebelum membahas definisi *halal supply chain*, perlu kita pahami dulu pengertian *supply chain* dan *supply chain management*. *Supply chain* adalah jaringan semua entitas yang terlibat dalam memproduksi dan mengirimkan produk jadi ke pelanggan akhir, sedangkan *supply chain management* adalah desain dan manajemen aliran produk, informasi, dan dana di seluruh *supply chain*. Dengan demikian *halal supply chain* dapat didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip syariah dalam *supply chain management* dari aspek sumber sampai titik konsumsi. Tujuan utamanya tidak hanya untuk memastikan kepuasan pelanggan tercapai, tetapi juga untuk memastikan status halal produk tetap terjaga di sepanjang proses *supply chain*. Semua aspek *halal* dan *toyyib* harus dipertimbangkan dalam memastikan konsumen akhir akan mendapatkan produk *halalan-toyyiban*. Istilah *supply chain* ini ada pada konsep *G-D Logic*.

Adapun perbedaan *supply chain* dan logistik dapat dilihat dari dua hal. Pertama, dilihat dari evolusi dan perkembangan keilmuan logistik. Logistik merupakan gabungan dari material management dan *physical distribution*, logistik ini bertujuan untuk mewujudkan "five right" yaitu *quantity, place, time, quality, dan price*. Sedangkan *supply chain* terbentuk dari keilmuan logistik dengan *information technology, marketing, dan strategic planning*. Kedua, dilihat dari praktis *supply chain* dapat ditulis sebagai: *supplier+logistics+customer*. Jadi, *supply chain* lebih luas ruang lingkupnya daripada logistik.

Untuk memberikan definisi *halal value chain*, perlu kita pahami pengertian nilai. Nilai adalah pengalaman subyektif dari konsumen yang tercipta ketika kebutuhan dipenuhi melalui penyediaan barang atau jasa. Nilai inilah yang membedakan *supply chain* dan *value chain*. Perspektif mengenai proses bisnis keduanya memiliki arah yang berbeda, *supply chain* mulai dari hulu ke hilir sedangkan perspektif *value chain* mulai dari hilir ke hulu. Sehingga, jika *value chain* didefinisikan sebagai kombinasi

serangkaian aktifitas perusahaan yang bertujuan memberikan nilai untuk konsumen, maka *halal value chain* dapat didefinisikan sebagai penerapan aturan-aturan syariah pada berbagai aktifitas perusahaan yang dilakukan dalam rangka memberikan nilai bagi konsumen. Istilah *value chain* ini ada pada konsep peralihan dari konsep *G-D Logic* ke *S-D Logic*.

Selanjutnya, untuk dapat memberikan definisi *halal value creation network* terlebih dulu kita pahami konsep *S-D Logic*. Konsep ini dikenal sebagai salah satu pilar dari teori pemasaran umum. Secara singkat dapat disampaikan, *S-D Logic* adalah sebuah paradigma baru dalam pemasaran yang keluar dari teori pertukaran, dan memperhitungkan berkelanjutan antar pelaku pemasaran. Menurut konsep ini, pemasaran yang *goods centered* dipandang tidak menghargai peran jasa. Oleh karena itu, terjadi pergeseran pandangan dari *G-D* ke *S-D*. Dalam pandangan *S-D Logic*, proses menyediakan jasa guna memperoleh jasa timbal balik merupakan tujuan pertukaran ekonomi, artinya jasa ditukarkan dengan jasa. Barang seringkali terlibat pada proses itu sebagai sarana dalam penyediaan jasa, dianggap sebagai pembawa kompetensi. Pada kasus lain, jasa disediakan langsung melalui barang, yang menjadi sumber penciptaan nilai adalah pengetahuan dan ketrampilan penyedia jasa, bukan barangnya.

Jika *supply chain* ada di konsep *G-D Logic*, *value chain* ada pada konsep transisi, maka *value creation network/constellation* berada dalam konsep *S-D Logic*. Disebut *value creation network* karena di antara pondasi premis untuk membangun *S-D Logic* menyebutkan, pada proses berkelanjutan konsumen terlibat dalam proses pembentukan nilai, konsumen harus menentukan nilai dan berpartisipasi pada penciptaan nilai sementara perusahaan hanya bisa menawarkan rencana nilai, semua kegiatan perusahaan terintegrasi dengan *respons* pasar dan keuntungan datang dari kepuasan pelanggan bukan dari unit barang yang terjual. Pada *S-D Logic* pelanggan mempunyai utama karena pelanggan adalah *co-creator* nilai. Oleh sebab itu, pemasaran merupakan proses melakukan hal dalam interaksi dengan pelanggan. Nilai dirasakan dan ditentukan konsumen berdasarkan nilai dalam penggunaan atau disebut *value-in-use*. Hal ini sejalan dengan perkembangan konsep pemasaran dalam hal interaksi dengan konsumen. Pada *marketing 1.0* yang berpusat pada produk berkonsep komunikasi massa, interaksi

dengan konsumen dilakukan *one-to-many transaction*. Pada marketing 2.0 yang berorientasi pada pelanggan berkonsep segmentasi mikro, interaksi dengan konsumen dilakukan *one-to-one relation*. Sementara pada marketing 3.0 (*value driven*), interaksi dengan konsumennya adalah *many-to-many cooperation* dan konsumen berkolaborasi satu sama lain. Sedangkan pada *marketing 4.0 (localized virtual marketing)*, interaksi dengan konsumennya adalah *many-to-many co-creation* dan kerjasama.

Dalam konteks industri *halal*, istilah *halal value creation network* dapat saja muncul di kemudian hari saat konsep *S-D Logic* telah dipahami dan digunakan secara luas. Jaringan (*network*) dianggap sebagai penghubung beberapa sistem jasa. Barang dan uang bukan lagi merupakan sumber mendasar atau tujuan utama dari sebuah pertukaran dan penciptaan nilai. Dengan demikian, *halal value creation network* dapat didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip syariah pada jaringan yang melakukan proses penciptaan nilai. Sebagai penutup, perlu kita garis bawahi bahwa definisi-definisi tersebut di atas dapat berbeda dengan definisi dari sumber lain jika sudut pandangnya berbeda *Wallahu a'lam bisshawab*.



Dr. Qurtubi, S.T., M.T.

Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Indonesia, Pemerhati Industri Halal.

Redaksi UII News menerima artikel opini dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Tulisan maksimal 800 kata, diemail ke : uiinews@uii.ac.id

Seringan Kapas

KELAHIRAN

Selamat atas kelahiran keluarga baru Universitas Islam Indonesia



Ameerah Naaila Kautsar, putri ketiga pasangan **Fuat Hasanudin, Lc., MA.**, (Dosen Program Studi Ahwal Syakhshiyah FIAI UII) dengan **Novi Yuliani**. Lahir di Sleman, pada 20 Mei 2022.

(Rizal)



Arsyad Haidar Pratama Alfarizi, putra dari **Elita Nurfitriyani Sulisty, ST., M.Sc.** dengan **Ichwan Nudin Alfarizi**, (Dosen Jurusan Teknik Lingkungan FTSP UII). Lahir pada 3 Mei 2022.

(Anang)



Ruby Hidayatullah, putri dari **Muhammad Hidayatullah, S.Kom.** (Laboran Jurusan Teknik Sipil FTSP UII) dengan **apt. Hannie Fitriani, S.Farm.** Lahir pada 19 Februari 2022.

(Anang)



Aliq Affarizy Anshori, putra keempat dari **Adam Anshori, S.S., MA.**, (Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FPSB UII). Lahir pada Kamis, 2 Juni 2022, pukul 06.00 WIB dengan BB: 3,125 gr dan Pj. B: 49 cm.

(Widodo)



Amzar Al-Abqory, putra dari **Muchamad Amirul Yachya, S.Pd.** dengan **Atika Zulfi, S.Pd.**, (Laboran Jurusan Teknik Sipil FTSP UII). Lahir pada 3 Mei 2022.

(Anang)



Muhammad Abdullah Syarif, putra **Nur Fitri Fatimah** dengan **Dr. Syarif Hidayat, S.Kom., M.I.T.** (Dosen Jurusan Informatika FTI UII). Lahir pada 10 Mei 2022. (Jerri)



Muhammad Begjan Niti Lampah, putra **Hari Kuswanto** dan **Sri Mulyati, S.Kom., M.Kom.**, (Dosen Jurusan Informatika FTI UII). Lahir pada 11 Mei 2022.

(Jerri)



Elok Noor Qonita, putri keempat dari **Muhammad Sulthoni Wibowo** dengan **Vembri Noor Helia, S.T., M.T.**, (Dosen Jurusan Teknik Industri FTI UII). Lahir pada 1 Juni 2022.

(Jerri)



Aisyah Nurhasna Salsabila, putri dari **Naufal Suryo Utomo** dengan **Elyza Gustri Wahyuni, S.T., M.CS.**, (Dosen Jurusan Informatika FTI UII). Lahir pada 7 Juni 2022.

(Jerri)



Mikaila Zhafira Kinanti, anak ketiga dari pasangan **Suharni** dengan **Parwanto** (Tenaga kependidikan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Lahir pada Sabtu, 28 Mei 2022.

(Lindung)

PERNIKAHAN

Selamat berbahagia, semoga menjadi keluarga *sakinah, mawadah, wa rahmah*.



Telah menikah **Aprisilia Risky Wijaya, S.TP.** dengan **Fariz Alfian, S.T.**, (Tenaga Kependidikan Program Studi Teknik Mesin FTI UII), pada Sabtu, 21 Mei 2022.

(Jerri)



Telah menikah **Alfian Achmad Choiron, S.T** dengan **Ajeng Yulianti Dwi Lestari, S.T., M.T.** (Dosen Program Studi Teknik Kimia FTI UII), pada Ahad, 22 Mei 2022.

(Jerri)

MENINGGAL DUNIA

Innalillahi wa innailaihi raji'un, semoga almarhum/ah husnul khatimah



~ **Prof. H. Faisal Ismail, M.A., Ph.D.**, (Guru Besar Fakultas Ilmu Agama Islam), meninggal pada Jumat, 10 Juni 2022 di Yogyakarta.

(Rizal)

~ **Muhammad Iqbal**, ayah mertua dari Isnaini Nur Khikmah, S.Si., (Tendik Jurusan Arsitektur FTSP UII), meninggal pada 9 Juni 2022 di Bangka.

(Anang)

~ **Hj. Hadi Sumini Sapangat**, ibunda dari Raden Roro Ratna Roostika, S.E., MAC., Ph.D., (Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII), meninggal pada Selasa, 7 Juni 2022. Pemakaman di Papahan, Tasikmadu, Karanganyar, Solo.

(Yuniar)

~ **Drs. H. Suratman Hasan Munadi (71)**, ayahanda dari **Andriyastuti Suratman, S.E., M.M., CHRMP**. (Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII), meninggal pada Kamis, 16 Juni 2022. Rumah duka di Mojo RT 003 RW 005 Kelurahan Gayam, Sukoharjo.

(Yuniar)

Pendidikan Tinggi Terjebak pada Pijakan Neoliberalisme

KALIURANG (UII News) - Tidak sedikit praktik pendidikan tinggi di Indonesia dan juga belahan dunia terjebak pada pijakan neoliberalisme. Indikasinya beragam, termasuk di dalamnya korporatisasi perguruan tinggi dengan segala turunannya.

Hal ini dikemukakan Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. dalam pidato pertamanya sebagai Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Periode 2022-2026, di Auditorium Prof. K.H. Abdulkahar Mudzakkir, Kampus Terpadu UII, pada Kamis, 2 Dzulqad'ah 1443 H/2 Juni 2022.

Pidato tersebut disampaikan Prof. Fathul Wahid sesaat setelah dilantik dan diambil sumpahnya oleh Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf (PYBW) UII, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A. Guru Besar Bidang Ilmu Sistem Informasi UII ini kembali melanjutkan kepemimpinannya sebagai Rektor UII setelah sebelumnya mengemban amanah di Periode 2018-2022.

Sebagai contoh, lanjut Prof. Fathul Wahid bahwa perguruan tinggi hanya dianggap sebagai penghasil lulusan sebagai bagian dari mesin produksi dan bukan manusia yang harus dimuliakan semua potensi kemanusiaannya. Akibatnya, materi menjadi ukuran dominan.

Menurut Prof. Fathul Wahid bahwa di dalam perguruan tinggi pengamal neoliberalisme, relasi antaraktor juga sangat hirarkis dan karenanya birokratis.

"Pemimpin perguruan tinggi seakan menjadi bos besar dengan segala titahnya. Ruang diskusi yang demokratis akibatnya tidak mendapatkan tempat. Demokrasi mati di rumahnya sendiri," tutur lulusan Program Doktor University of Agder Norway.

Di tempat yang sama, Prof. Fathul Wahid melantik empat Wakil Rektor UII Periode 2022-2026, tiga di antaranya merupakan *incumbent*, yakni Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Pengembangan Karier, Dr. Zaenal Arifin, M.Si., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni, Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag., dan Wakil Rektor Bidang Networking dan Kewirausahaan, Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch., Ph.D.

Sementara pada jabatan Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Riset diemban Prof. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si., yang sebelumnya dijabat Dr. Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc.

(Rifqi)



Rektor dan Wakil Rektor UII Periode 2022 – 2026 se usai dilantik. (Foto: Rifqi)

UII Mendapat Penghargaan dari MarkPlus Islamic

KALIURANG (UII News) - Universitas Islam Indonesia (UII) mendapat *Gold Champion* pada gelaran *Islamic Entrepreneurial Marketing Award 2022* untuk kategori *Islamic Entrepreneurial Campus*.

Penghargaan dari MarkPlus Islamic ini diberikan kepada institusi yang melakukan terobosan dan inovasi dalam pemasaran wirausaha berbasis nilai keislaman pada kehidupan sehari-hari. Termasuk di antaranya aktivitas akademik.

Direktur Pembinaan dan Pengembangan Kewirausahaan/Simpul Tumbuh UII, Dr. Ir. Arif Wismadi, M.Sc. mengatakan bahwa dalam implementasi Rencana Strategis 2018-2022, UII mengalami banyak tantangan. Tidak hanya karena pandemi, namun juga implikasi perubahan pola pikir, tata kelola, tata pamong, dan etos kerja karena transisi yang dijalankan.

"Terobosan hanya akan bermakna jika dapat menyelesaikan masalah yang bersifat *inventif*. Di dalamnya ada kontradiksi dari dua atau lebih kepentingan namun berhasil diselesaikan," tambah Arif Wismadi melalui pesan tertulis yang diterima pada 9 Dzulqad'ah 1443 H/9 Juni 2022.

Arif Wismadi menjelaskan bahwa dalam periode penilaian *Islamic Entrepreneurial Marketing Award 2022* terdapat tujuh masalah inventif yang berhasil diselesaikan. Pertama, digitalisasi layanan kewirausahaan untuk kontradiksi ekonomi versus kesehatan. Kedua, adaptasi kelembagaan kewirausahaan fungsional yang kuat namun luwes.

Ketiga, pengembangan skema yang adil untuk pengelolaan hak ekonomi dan hak moral pada Hak Kekayaan Intelektual. Keempat, skema fasilitasi hilirisasi agar peneliti berperan sebagai inventor sekaligus berwirausaha.

Kelima, skema penerimaan invensi pada lembaga nirlaba, namun berorientasi pada komersialisasi produk *invensi*. Keenam, pengembangan *marketplace* yang menjaga fondasi dasar ekonomi Islami. Ketujuh, *marketplace* yang menjembatani uji internal menuju komersialisasi produk pada ranah publik.

Sementara Kepala Bidang Akademik dan Organisasi, Badan Perencanaan dan



Direktorat Pembinaan dan Pengembangan Kewirausahaan/Simpul Tumbuh UII menempati lantai 2 Gedung Bookstore. (Foto: dok. Bidang Humas UII)

Pengembangan/Rumah Gagasan UII, Shubhi Mahmashony Harimurti, S.S., M.A. menambahkan bahwa dalam melakukan pemasaran wirausaha UII berikhtiar meneladani sifat Rasulullah, yaitu *shiddiq, amanah, fathanah, dan tabligh*.

Selain itu, prinsip kebijaksanaan, pelajaran baik, dan keterbukaan dalam diskusi yang merupakan implementasi QS An-Nahl ayat 125 diikhtikarkan untuk selalu diterapkan saat melakukan pemasaran wirausaha.

(Rifqi)

UII Kukuhkan Dua Guru Besar



Prof. Dr. Budi Agus Riswandi, S.H., M.Hum. (deret depan kiri) dan Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. (tengah) dikukuhkan sebagai Guru Besar. (Foto: Rifqi)

KALIURANG (UII News) - Dosen Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. dikukuhkan sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Sistem Informasi pada Senin 29 Syawal 1443 H/30 Mei 2022, di Auditorium K.H. Abdulkahar Mudzakkir Kampus Terpadu UII, pada Senin 29 Syawal 1443 H/30 Mei 2022. Selain itu UII juga mengukuhkan Dosen Fakultas Hukum (FH) UII, Prof. Dr. Budi Agus Riswandi, S.H., M.Hum. sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Hukum.

Prof. Fathul Wahid dalam pidatonya mengangkat topik "Media Sosial: Penyubur atau Pengubur Demokrasi. Sebagai penyubur." Salah satunya ia mencontohkan pemanfaatan aplikasi LAPOR! (lapor.go.id) sebagai portal Layanan Aspirasi dan Pengaduan *Online* Rakyat. Aplikasi ini telah menghadirkan dampak baik.

Selain itu disampaikan Prof. Fathul Wahid bahwa tren penggunaan media sosial untuk manipulasi opini publik terjadi di hampir seluruh negara. Kasus penggunaan media sosial untuk pengiringan opini juga terjadi di Indonesia. Media sosial telah secara masif digunakan untuk kampanye politik di Indonesia guna mengamankan kekuasaan melalui pemilihan umum yang kompetitif.

Hal ini menurut Prof. Fathul Wahid menunjukkan bahwa media sosial dapat menampilkan sisi jahatnya sebagai pengubur

demokrasi, ketika opini dimanipulasi untuk kepentingan segelintir orang atau kelompok tertentu, dan mengabaikan kemaslahatan bersama.

Sementara Prof. Budi Agus Riswandi dalam pidatonya mengangkat tema "Teknologi *Blockchain*, Hak Cipta dan Islam". Ia mengemukakan kehadiran teknologi *blockchain* merupakan keniscayaan di era digital. Kehadiran teknologi *blockchain* menawarkan cara kreatif dan inovatif untuk menjawab sejumlah tantangan kehidupan manusia yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi.

Disampaikan Prof. Budi Agus Riswandi bahwa isu hak cipta yang banyak muncul akibat perkembangan teknologi internet merupakan salah satu tantangan yang dihadapi di bidang hukum. Isu-isu hak cipta yang dimaksudkan di antaranya mencakup pada isu pengakuan, perlindungan dan pengelolaan hak cipta itu sendiri.

Menurutnya, dengan dimanfaatkannya teknologi *blockchain* untuk tujuan hak cipta akan menguatkan atas pengakuan, perlindungan dan pengelolaan hak cipta itu sendiri. Dalam konteks keIndonesiaan yang mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam, konsep mengenai pengakuan, perlindungan dan pengelolaan hak cipta tersebut masih relevan dengan nilai-nilai dan ajaran dalam Islam. (Rifqi)

Kembangkan Potensinya, Kelurahan Purbayan Gandeng UII

KALIURANG (UII News) Universitas Islam Indonesia (UII) dan Kelurahan Purbayan, Kotagede, Yogyakarta mengadakan diskusi peninjauan kerjasama penataan kawasan dan pemberdayaan masyarakat. Diskusi berlangsung di Gedung Kuliah Umum Prof. Dr. Sardjito, Kampus Terpadu UII pada 6 Dzulqad'ah 1443 H/3 Juni 2022.

Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) dari Kelurahan Purbayan Drs. Muftachul Alfin, MSHRM. dalam kesempatannya menyampaikan pihaknya ingin mengembangkan beberapa potensi daerah Purbayan dengan UII seperti pariwisata, melalui tamu wisatanya, dan juga UMKM yang ingin dikembangkan lebih lanjut.

Muftachul Alfin menuturkan, pengembangan Kelurahan Purbayan dibagi menjadi beberapa kluster, antara lain kluster sejarah tokoh dan pusat gerakan sosial ekonomi masa lalu, kluster arsitektural dan warisan budaya, kluster sejarah dan situs mataram Islam.

"Targetnya adalah tahun 2023 Kelurahan Purbayan sebagai kelurahan budaya karena dengan potensi budaya tersebut menjadi alasan kita untuk berkembang," imbuh Muftachul Alfin.

Kelurahan Purbayan juga berharap adanya kerja sama untuk meningkatkan potensi yang ada di bidang pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, kesan sebagai kota tua/lama/pusaka belum terasa kuat. Papan informasi dan petunjuk arah objek wisata dan obyek penting lainnya juga masih minim.

Sementara Prof. Noor Cholish Idham, Ph.D., IAI., salah satu dosen UII yang turut hadir dalam diskusi, menilai dalam mengembangkan potensi yang paling ditekankan adalah visual arsitektur. Peran Arsitektur berperan melakukan penelitian dari segi konstruksi, ragam hiasnya, *style* dan jenisnya seperti rumah bergaya kayu dan sebagainya.

"Inisiasinya memang dari jurusan arsitektur. Pengembangan wilayah ini tidak hanya bisa dilakukan oleh arsitektur namun juga dari pihak lainnya," paparnya.

(Amelia/Rifqi)



Rombongan dari Kelurahan Purbayan, Kotagede, Yogyakarta saat diterima di Gedung Kuliah Umum Prof. Dr. Sardjito (Amelia/Rifqi)